

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL  
KARIMAH SANTRI DI PESANTREN LIFE SKILL DAARUN NAJAAH  
BERINGIN SEMARANG**



**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:

ANIS ALFIYAH

1601026138

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Komunikasi

Kepada Yth. Dekan

Fakultas Dakwah dan

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Anis Alfiyah

NIM : 1601026138

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Deringin.

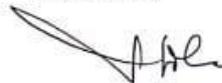
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 22 Desember 2022

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A.

NIP. 196310 17199103 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Life Skill**

**Daarun Najaah Beringin Semarang**

**Disusun Oleh**

**Anis Alfiyah**

**1601026138**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Desember 2022 dan dinyat-

akan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar

**Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Sidang**



**H.M. Alfandi, M.Ag.**

**NIP. 19710830 199703 1 003**

**Sekretaris Sidang**



**Dr. Hj. Siti Solihati, M.A.**

**NIP. 19631017 199103 2 001**

**Penguji I**



**Ibnu Fikri, Ph.D.**

**NIP. 19780621 200801 1 005**

**Penguji II**



**Adeni, S.Kom.I., MA.**

**NIP. 19910120 201903 1 006**

**Mengetahui,  
Pembimbing**



**Dr. Hj. Siti Solihati, M.A.**

**NIP. 19631017 199103 2 001**

**Disahkan oleh:**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**tanggal, 10 Januari 2023**



**Ilyas Supena, M.Ag.**

**20410 200112 1 003**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anis Alfiyah

NIM : 1601026138

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan dan informasi diperolehpun murni dari referensi yang menjadi rujukan ataupun prospek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini. Semua sumber telah tercantum dalam daftar pustaka yang terlampir.

Semarang, 22 Desember 2022



Anis Alfiyah

NIM: 1601026138

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin” tanpa halangan yang berarti.

Shalawat serta salam senantiasa turunkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku rector UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. H.M. Alfandi, M. Ag, selaku kepala jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dosen pembimbing skripsi Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A. terimakasih telah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terimakasih atas arahan dan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan selalu sabar membimbing saya demi terselesainya skripsi.
5. Ibu Nadiatus Salama M, Si. Selaku wali dosen yang selalu memberi arahan untuk segera selesai dalam mengerjakan skripsi.
6. Almarhum Bapak saya yang sudah mendidik dan menjaga saya dengan baik, memberikan pelajaran hidup yang sangat berarti. Dan terimakasih banyak untuk

perempuan hebat, ibu sekaligus menjadi ayah buat saya dan adik-adik, terimakasih sudah berjuang untuk keluarga, dan sebagai wujud terimakasih karena telah mendidik saya dan selalu mendoakan saya selama ini sehingga saya bias menyelesaikan tugas akhir di bangku perkuliahan ini.

7. Adik tercinta Dwi Adillatus Syifa dan Juwita Diah Pratiwi serta keluarga besar Bani H. Supa'at yang selalu membantu, memberi semangat ketika penulis merasa jenuh.
8. Pak Yai dan bu Nyai pengasuh Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah yang senantiasa penulis harapkan ridho dan keberkahannya selama empat tahun menuntut ilmu di pondok Pesantren ini, terimakasih atas bimbingan dan nasehat yang di berikan kepada saya dngantulus dan ikhlas.
9. Teman-teman seperjuangan saya di Pesantren Anisa Rahmani, Arsyita Baiti, Maulida Nurun Nabila, Rizqin Aulia, Khofianida, Darojatul Ma'la, Friska Linia Sari, Sa'diyah, mbak evi dan senior saya Mbak Iqna, mbak Nana dan mbak Fitri. Dan tak lupa teman-teman Asrama Khodijatul Kubro yang selalu membuat bahagia.
10. Teman-teman seperjuangan saya yang luar biasa semangatnya, yang selalu membantu saat membutuhkan pertolongan Lukluk, Rochana dan Rizqo.
11. Teman-teman KPI-D 2016 dan teman-teman konsentrasi Televisi yang senasib dan seperjuangan dalam bimbingan. terimakasih sudah memberikan pengalaman indah saat kuliah.
12. Teman-teman PPI di Jogja yang baik hati JR, Adel, Rochana Kawan-kawan yang selalu saya repoti tapi super baik dan selalu ada saat-saat membutuhkan.
13. Kawan-kawan KKN Mandiri posko 78 Desa Karanggayam Boyolali, Anisa, Eva, Kiki, Tiyas, Ana, Ita, Nafisah, Desty, Dayat, Tele, Hakim, Singgang, Syarif, Antoni. Terimakasih atas kebersamaannya selama 45 hari.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bias saya sebut satu persatu, terima kasih peneliti ucapkan. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat untuk kita semua.

Selain ucapan terimakasih, penulis juga menghaturkan ribuan maaf apabila selama ini penulis telah memberikan keluhan dan segala permasalahan kepada semua pihak. Tiada yang dapat penulis berikan selain doa semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka, mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya dibidang pertelevisian.

Semarang, 22 Desember 2022



Anis Alfiyah

NIM.1601026138

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan pujin syukur yang tak terhingga saya ucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya kepadanya kita berserah diri. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan, kemudahan, kelancaran dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Alm Bapak dan Ibu tercinta atas kasih sayang dan doa serta pengorbanannya yang tulus dan begitu besar selama ini.
3. Dosen pembimbing saya, Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A. yang telah sabar membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman semuanya yang saya sayangi.
5. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah mendukung saya dan memberikan semangat serta doa untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang  
di jalan Allah hingga pulang”

(H.R. Tirmidzi)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka namun kata-kata. data primer dalam penelitian ini adalah catatan sumber data utama melalui pengamatan observasi. Data sekunder dari dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, skripsi, artikel, karya ilmiah dan situs-situs yang dapat digunakan untuk penelitian strategi dakwah, akhlakul karimah dan pesantren. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dapat ditarik kesimpulan Strategi Dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren life skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri yaitu dengan menerapkan teori rumus Lasswell yaitu: *Who* (siapa da'I atau penyampai pesan dakwahnya) yaitu pengasuh, ustadz, dan pengurus. *What* (pesan apa yang disampaikan), pesan yang sangat sering disampaikan yaitu motivasi. *In which Channel* (media apa yang digunakan) yaitu kegiatan pengajian serta media elektronik. *To Whom* (siapa mad'u-nya atau pendengarnya) dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pesantren Life Skill Daarun Najaah. Serta *With What Effect* (efek apa yang diharapkan) yakni timbulnya rasa keimanan yang meningkat, serta rasa gotong royong terhadap sekitar.

***Kata Kunci:* Strategi, Dakwah, Akhlakul karimah, Santri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II: KERANGKA TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Strategi Dakwah .....	12
1. Strategi .....	12
a. Pengertian Strategi .....	12
b. Langkah Perencanaan Strategi .....	14
c. Tahap-Tahap Strategi .....	17
2. Dakwah .....	18
a. Pengertian Dakwah .....	18
b. Tujuan Dakwah .....	20
c. Prinsip-Prinsip Dakwah .....	21
d. Unsur-Unsur Dakwah .....	22
3. Strategi Dakwah .....	24
B. Akhlakul Karimah .....	26
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	26
2. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah .....	27
3. Dasar-Dasar Akhlakul Karimah .....	29
C. Pesantren .....	31
1. Pengertian Pesantren .....	31
2. Tujuan Pesantren .....	31
3. Fungsi dan Peranan Pesantren .....	32

<b>BAB III: PROFIL PESANTREN LIFE SKILL DAARUN NAJAAH DAN STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Pesantren Life Skill Daarun Najaah .....	33
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah .....	33
2. Visi dan Misi .....	35
3. Struktur Organisasi .....	35
4. Jadwal Kegiatan .....	39
B. Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri .....	41
1. Sholat Berjama'ah .....	42
2. Pembacaan Wirdul Latif .....	44
3. Rotibul Hadad .....	45
4. Khotmil Quran .....	45
5. Sholawat Nariyah .....	46
6. Maharotul Hayyah .....	48
7. Kirab Santri .....	48
8. Wisata Religi .....	49
<b>BAB IV: ANALISIS STRATEGI DAKWAH PESANTREN LIFE SKILL DAARUN NAJAAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI .....</b>	<b>51</b>
A. Kegiatan Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin ..	51
B. Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin ...	63
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
Lampiran 1 Dokumentasi .....	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	79
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam berdakwah, para da'i atau mubaligh umumnya memanfaatkan kemampuan komunikasi yang dimilikinya. Dakwah bil-lisan seolah menjadi satu-satunya saluran yang mereka gunakan dalam menyampaikan pesan-pesan Allah untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan. Para da'i atau mubaligh pada sesungguhnya tahu kalau ada pendekatan lain yang dapat digunakan dalam mengajak orang berbuat baik, seperti pendekatan bil-hal, atau pendekatan uswah. Pendekatan bil-lisan, bil-hal, dan uswah merupakan bentuk dari pembinaan akhlak dan keagamaan yang biasanya dilakukan oleh pesantren. (Jurnal Ilmu Komunikasi, 2017: 139-154)

Dakwah telah berlangsung melalui proses masyarakat yang amat panjang dan beragam. Sejak masa Nabi Muhammad sampai masa peradaban manusia saat ini, dakwah telah mencapai tingkatan yang tinggi. Pada dasarnya dakwah bisa menggunakan berbagai wasilah yang dapat menarik perhatian *mad'u* untuk menerima dakwah. Semakin tepat media yang dipakai, maka semakin efektif pula dakwah yang dilakukan. Terutama media massa telah meningkatkan kecepatan, intensitas dan jangkauan komunikasi yang dilakukan *da'i* terhadap *mad'u* terlebih lagi dengan adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. (Jurnal Dirosat, 2017: 66)

Pada dasarnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam, dalam arti mengajak orang untuk menganut agama Islam, dalam istilah mengajak tersebut, sudah tentu selalu mengandung makna mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya. Dalam konteks dakwah, para dai akan selalu berusaha mempengaruhi *mad'unya*. (Suhandang, 2013: 24)

Seperti dalam surat Ibrahim ayat 52;

هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذِرُوا بِهِ ۗ وَيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهٌُ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُولُو  
الْأَلْبَابِ

Artinya : “Dan (Al-Quran) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. Ibrahim: 52)

Kewajiban dakwah yang melekat pada umat islma itu adalah diri sendiri, untuk menjaga diri dari segala perkataan, Tindakan dan sikap yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Target dari kewajiban dakwah tersebut adalah orang-orang terdekat di lingkungan sekitar kita seperti, keluarga dan teman. Pada dasarnya dakwah Islam itu tidak bebas dari berbagai kendala dan tantangan.

Akhlahk menempati kedudukan yang tinggi dalam Islam. Nabi Muhammad Sallahu ‘alaihi wa sallam telah melahirkan sebuah ajaran tentang bagaimana manusia harus bertindak dan berinteraksi baik antara pencipta maupun dengan sesama makhluknya. Manusia dapat mengikuti Tindakan, karakter, sifat dan perilaku yang sudah di ajarkannya.

Masih banyak orang yang salah mengartikan tentang akhlak, akhlak bukan hanya di lihat dari tingkah laku seseorang tetapi akhlak juga di lihat dari kehidupan mereka sehari-hari, banyak orang menganggap pesantren tempat terbaik untuk belajar akhlak, tetapi semua itu harus ada usaha dari diri sendiri dan pengasuh hanya memberi arahan sesuai dengan ajaran Islam.

Pesantren Life Skill Daarun Najaah memiliki santri sebanyak 239 santri putra dan putri dengan karakter yang berbeda, tentunya ada beberapa santri yang sering melanggar aturan, seperti tidak menjaga keberihan, bolos saat kegiatan, pergi dari pesantren tanpa izin dengan pengasuh dan lain sebagainya. KH. Ahmad Izzuddin selaku pengasuh pesantren selalu mengajak santri-santrinya untuk mengikuti semua kegiatan di pesantren dengan aturan jika

tidak mengikuti salah satu kegiatan di pesantren akan di denda lima ribu per kegiatan atau ro'an membersihkan area pesantren. Oleh karena itu perlu adanya strategi untuk mengubah akhlak santri dari tidak baik menjadi baik.

Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam meningkatkan akhlak santri, supaya mereka tidak ragu dalam menentukan jalan hidup, serta dapat berwawasan dan memiliki kedalaman ilmu agama. Selain itu, dalam meningkatkan akhlakul karimah santri perlu strategi dakwah. Karena hal ini merupakan Langkah awal untuk meulai melakukan sesuatu dengan cara tertentu, dakwah senantiasa berhadapan dengan tantangan yang berbeda, oleh karena itu agar dakwah dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dakwah tercapai, maka di perlukan strategi dakwah yang tepat demi kelancaran dan keberhasilan dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Melalui kegiatan penelitian terhadap strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan akhlakul karimah santri, terutama akhlakul karimah di lingkungan pesantren.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan alternatif dalam mata kuliah mengenai akhlakul karimah. Selain itu penelitian juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengasuh Pesantren Life Skill Daarun Najaah, untuk meningkatkan pribadi santri-santrinya dalam berakhlakul karimah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan penelitian dan plagiat, maka berikut ini penelitian sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Ulnafiah (2019), dengan judul Akhlak bertetangga dalam film Ayat-ayat cinta 2. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi masyarakat saat ini yang memerlukan komunikasi dengan akhlak yang santun untuk membangun tatanan hidup yang lebih harmonis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanda dan petanda makna akhlak bertetangga yang terkandung dalam film ayat-ayat cinta 2.
2. Himatul Aliya (2018), dengan judul Pesan Akhlakul Karimah dalam Film Sepatu Dahlan Karya Benni Setiawan yang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna pesan akhlakul karimah yang terdapat dalam film Sepatu Dahlan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan bersifat interpretative. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan akhlakul karimah dalam film Sepatu Dahlan, yaitu sifat jujur, sifat sabar, sifat kasih sayang, sifat ikhlas dan sifat qanaah.
3. Pamungkas Suci Ashadi (2018), Strategi Dakwah dalam Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Santri: Studi pada Pondok Pesantren Al- Madani Gunung Pati Semarang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

strategi dakwah pondok pesantren Al-Madani dalam pembentukan akhlakul karimah santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Al- Madani Gunung Pati Semarang telah melakukan upaya dalam membentuk akhlakul karimah santri yaitu dengan menggunakan berbagai kegiatan seperti, mengadakan sholat berjamaah, mengadakan mujahadah sholat ummi, Mengadakan Tahajud, Mengadakan Istighasah dll. Penelitian yang saya teliti dengan penelitian Pamungkas Suci Ashadi Objeknya sama tetapi tempat penelitiannya berbeda. Dan pada penelitian ini, difokuskan kepada strategi dakwah dalam meningkatkan akhlak karimah pada santri pesantren.(perbedaan tinpus dengan peneltian ini)

4. Wirani Ugerdiyah Murbifala (2019), Makna Akhlakul Karimah dalam Film Ketoprak Saridin. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui akhlakul karimah melalui tanda-tanda yang terdapat dalam film ketoprak. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini diantaranya adalah makna dari akhlakul karimah ditunjukkan ke dalam dua macam. Yaitu, Akhlakul karmah terhadap Allah SWT dan Akhlakul karimah terhadap sesama makhluk.
5. Ahmad Furqon (2019) Strategi Dakwah Habiburrahman El Shirazy pada film dalam Mihrab Cinta. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan Habiburrahman El Shirazy pada film Dalam Mihrab Cinta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kang abik menggunakan strategi indrawi dalam berdakwah dan langkah-langkahnya memperhatikan asas-asas dakwah dalam pembuatan film dalam Mihrab Cinta.

Dari semua tinjauan diatas, terdapat beberapa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, diantaranya sama-sama menganalisis strategi dan akhlakul karimah, menggunakan jenis dan pendekatan yang sama, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempatnya di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang, dengan

fokus penelitian Strategi dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren life skill Daarun Najaah Beringin Semarang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka namun kata-kata. (Moleong, 2002: 6). Sifat pendekatan penelitian ini adalah terbuka, dalam hal ini peneliti memberikan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka sendiri, bukan dari jawaban yang telah di buat peneliti.

Dalam metodologi penelitian ilmiah dikenal adanya tiga tingkatan penelitian, meliputi penelitian eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti dapat melakukan prediksi terhadap variabel-variabel yang terlibat dalam kaitan hubungan tingkat korelatif. (Farida, 2014: 31)

Maka peneliti menggunakan metode penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. terhadap Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang, yang fokus pada Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Life Skill Darun Najaah Beringin Semarang.

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual ini merupakan upaya memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan beberapa definisi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman makna.

#### **a. Strategi Dakwah**

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana cara tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dakwah adalah metode siasat, taktik atau manuver

yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah, yaitu upaya untuk meningkatkan keislaman dengan cara penyebarluasan, dalam proses rencana pemimpin yang berfokus pada tujuan yang hendak dicapai (Syukuri, 2004:3).

b. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah suatu bentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak Islami dari sebuah kebiasaan-kebiasaan baik sesuai ajaran kaidah agama Islam. Adapun bentuk-bentuk akhlakul karimah itu dibagi menjadi 3 bagian: 1) Akhlak Terhadap Allah, 2) Akhlak terhadap sesama manusia, 3) Akhlak terhadap Lingkungan. Adapun indikator akhlakul karimah terdiri dari:

1. Akhlak Terhadap Allah:

- a) Ibadah Shalat
- b) Ikhlas
- c) Bersyukur
- d) Tawakal

2. Akhlak terhadap sesama manusia:

- a) Rajin
- b) Disiplin
- c) Jujur
- d) Sabar

3. Akhlak terhadap Lingkungan:

- a) Menjaga kebersihan
- b) Menjaga ketentraman

3. Sumber dan Jenis Data

c. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. (Siswanto, 2012:56). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah catatan sumber data utama melalui pengamatan observasi & wawancara.

d. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengelolanya. (Siswanto, 2012:61). Data sekunder dari dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, skripsi, artikel, karya ilmiah dan situs-situs yang dapat digunakan untuk penelitian strategi, dakwah, akhlakul karimah dan pesantren.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa macam teknik sebagai berikut :

##### a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Farida (2014:125) menjelaskan bahwa teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten berkaitan dengan Strategi Pengembangan Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yang meliputi:

- 1) Pimpinan Pesantren Life Skill Daarun Najaah
- 2) Lurah Pesantren Life Skill Daarun Najaah
- 3) Pengurus Pesantren Life Skill Daarun Najaah
- 4) Santri Pesantren Life Skill Daarun Najaah

##### b. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan (dalam Farida, 2014:132-122).

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya. Data dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh peneliti (Mahmud, 2011:183)

5. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data saya menggunakan rumus Lasswell, yaitu: Who (siapa da'I atau penyampai pesan dakwahnya). What (pesan apa yang disampaikan), in which Channel (media apa yang digunakan), To Whom (siapa mad'u-nya atau pendengarnya), dan With What Effect (efek apa yang diharapkan). pertanyaan tersebut dalam strategi dakwah sangatlah penting. (Syamsuddin, 2016: 147).

Apabila pertanyaan tersebut diatas dapat kita jawab, maka komunikasi dapat kita jawab, komunikasi dakwahpun dapat memenuhi kriteria tersebut:

- Who* : Setiap pribadi muslim (dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz serta pengurus)
- Says what* : Ajakan untuk melakukan kebaikan (didalam penelitian ini berupa ajakan untuk meningkatkan akhlakul kari-mah).
- In what Channel* : Memakai media atau saluran dakwah apa saja yang sah secara hukum, (didalam penelitian ini media yang digunakan adalah dengan melalui berbagai kegiatan atau program dakwah yang sudah ditetapkan oleh pihak pondok).
- To Whom* : Semua santri (didalam penelitian ini adalah semua santri yang ada dipondok pesantren life skill yang mengikuti semua program dakwah yang telah ditentukan oleh pihak pondok)
- With what Effect* : Terjadinya perubahan dalam pengetahuan pemahaman dan tingkah laku atau perbuatan (amal shaleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikasi.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan, skripsi ini akan menggunakan sistematika penulisan. Siste matika disini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam pembahasan skripsi ini. Sistematikannya adalah sebagai berikut:

**Bab I:** Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta tinjauan pustaka. Kemudian kerangka teoritik dan metode penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan pula jenis dan pendekatan sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

**Bab II:** Kerangka Teori, pada bab ini berisi Pengertian Strategi, Dak'wah, Akhalakul Karimah dan Pesantren.

**Bab III:** Pada bab ini berisi Gambaran Umum Pesantren Life Skill Daarun Najaah dan Strategi dakwah dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Santri.

**Bab IV:** Analisis Strategi dakwah Pesantren Life Skill Daarun Najaah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri. Bab ini berisikan analisis hasil penelitian yang sudah di kaji oleh peneliti.

**Bab V:** Penutup, dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah berlangsung, dan bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Strategi Dakwah**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, Strategos (Stratos: militer dan ag: memimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membentuk rencana untuk memenangkan perang. Secara umum strategi sebagai suatu cara mencapai tujuan, strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. (Yunus, 2016: 11)

Strategi pada hakikatnya adalah suatu cara atau taktik rencana dasar yang menyeluruh dari setiap rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan, di dalam mencapai tujuan tersebut strategi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dengan kondisi dan situasi, untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta yang hanya menunjuk jalan saja, tetapi juga mampu menunjukkan bagaimana taktik pengoperasionalannya. Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan taktik yang secara Bahasa dapat diartikan sebagai respon dari sebuah organisasi dari tantangan yang ada. Secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Jurnal al Idarah, 2018: 51)

Sejak perang dunia dua, di mana pada saat itu kata strategi dibedakan dari istilah “relasinya” yang dikenal dengan sebutan taktik. Webster’s New Twentieth Century Dictionary menyatakan bahwa teknik menunjukkan hanya pada kegiatan mekanik saat menggerakkan benda-benda, sedangkan strategi merupakan cara pengaturan untuk melaksanakan taktik itu, dengan

kata lain, strategi merupakan perencanaan (desain) kegiatan taktik. (Suhandang, 2014: 80)

Suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Jadi, dalam merumuskan strategi, selain diperlukan perumusan tujuan masalah yang jelas, juga diperlukan memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak yang dituju. (Ismawati, Abdul & Muhammad, 2017: 12)

Maka dari itu, strategi dakwah harus dikaitkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell, yaitu: Who (siapa da'I atau penyampai pesan dakwahnya). What (pesan apa yang disampaikan), in which Channel (media apa yang digunakan), To Whom (siapa mad'u-nya atau pendengarnya), dan With What Effect (efek apa yang diharapkan) pertanyaan tersebut dalam strategi dakwah sangatlah penting. (Syamsuddin, 2016: 147).

Apabila pertanyaan tersebut diatas dapat kita jawab, maka komunikasi dapat kita jawab, komunikasi dakwahpun dapat memenuhi kriteria tersebut:

- Who* : Setiap pribadi muslim (dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz serta pengurus)
- Says what* : Ajakan untuk melakukan kebaikan (didalam penelitian ini berupa ajakan untuk meningkatkan akhlakul karimah).
- In what Channel* : Memakai media atau saluran dakwah apa saja yang sah secara hukum, (didalam penelitian ini media yang digunakan adalah dengan melalui berbagai kegiatan atau program dakwah yang sudah ditetapkan oleh pihak pondok).
- To Whom* : Semua santri (didalam penelitian ini adalah semua santri yang ada dipondok pesantren life skill yang mengikuti semua program dakwah yang telah ditentukan oleh pihak pondok)

*With what Effect* : Terjadinya perubahan dalam pengetahuan pemahaman dan tingkah laku atau perbuatan (amal shaleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikasi.

b. Langkah Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah upaya yang disiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk bagaimana menjadi organisasi, apa yang harus dikerjakan suatu organisasi, dan mengapa harus mengambil suatu tindakan. Manfaat dari perencanaan strategi di antaranya adalah:

- 1) Berfikir secara strategida mengembangkan strategi-strategi yang telah disusun secara efektif
- 2) Memperjelas arah masa depan
- 3) Membuat keputusan sekarang dengan mengingatkonsekuensi masa depan
- 4) Memecahkan masalah utama organisasi
- 5) Memperbaiki kinerja organisasi
- 6) Membangun kerja kelompok dan mengembangkan berbagai keahlian.

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan strategis dalam suatu organisasi, antara lain:

- 1) Membuat proses perencanaan strategis

Langkah pertama adalah membuat kesepakatan dengan orang-orang penting pembuatkeputusan (*decision makers*) atau pembentukan opini (*opini leaders*) internal (dan mungkin eksternal) tentang seluruh upaya perencanaan strategi dan langkah perencanaan yang terpenting. Dukungan dan komitmen mereka merupakan hal yang sangat penting jika perencanaan strategi ingin berhasil.

- 2) Memperjelas visi, misi dan nilai-nilai organisasi.

Suatu organisasi mesti mempertegas keberadaannya yang didasarkan pada bagaimana mereka memenuhi kebutuhan sosial

dan politik yang beragam serta menetapkan misi lebih dari sekedar mempertegas keberadaan organisasi. Memperjelas maksud dapat mengurangi banyak sekali konflik yang tidak perlu dalam suatu organisasi dan dapat membantu menyalurkan diskusi dan aktivitas secara produktif.

3) Menilai lingkungan eksternal.

Suatu perencanaan harus mengeksplorasi lingkungan di luar organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi. Sebenarnya, faktor “di dalam” merupakan faktor yang dikontrol oleh organisasi dan faktor “di luar” adalah faktor yang tidak dikontrol oleh organisasi. Peluang dan ancaman dapat diketahui dengan memantau berbagai kekuatan dan kecenderungan politik, ekonomi, sosial dan teknologi.

4) Menilai lingkungan internal.

Untuk mengenali kekuasaan dan kelemahan internal, organisasi dapat memantau sumber daya (*inputs*), strategi sekarang (*process*) dan kinerja (*outputs*). Karena sebagian besar organisasi biasanya mempunyai banyak informasi tentang *inputs* organisasi, seperti gaji, pasokan, bangunan fisik dan personalia.

5) Mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi.

Perencanaan merupakan masalah yang sangat penting bahwa isu-isu strategis dihadapi dengan cara terbaik dan efektif jika organisasi ingin mempertahankan kelangsungan hidup dan berhasil. Organisasi yang tidak menanggapi isu strategis dapat menghadapi akibat yang tidak diinginkan dari ancaman, peluang yang lenyap atau keduanya. Dalam pernyataan isu strategis harus mengandung tiga unsur:

*Pertama*, isu harus disajikan dengan ringkas, isu tersebut harus dibingkai sebagai pertanyaan bahwa organisasi dapat mengerjakan dan melakukan sesuatu. *Kedua*, faktor yang menyebabkan suatu isu menjadi persoalan kebijakan yang penting

harus di daftar. Khususnya, misi, nilai-nilai atau kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal apakah yang membuat hal ini menjadi suatu isu strategis. Setiap strategi yang efektif akan dibangun di atas kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang sambil meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman. *Ketiga*, perencanaan harus menegaskan konsekuensi kegagalan menghadapi isu, bagaimana isu-isu yang beragam itu bersifat strategis, atau penting.

Maka dari itu, langkah identifikasi isu strategis benar-benar penting untuk kelangsungan, keberhasilan dan keefektifan suatu organisasi (Bryson, 2001: 69-70). Strategi diidentifikasi sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang menegaskan bagaimana organisasi harus mengerjakan hal itu. Strategi dapat berbeda-beda karena tingkat, fungsi dan kerangka waktu. Strategi yang efektif secara teknis harus dapat bekerja. Strategi yang efektif harus menjadi etika, moral dan hukum organisasi dan juga harus menghadapi isu strategis yang mesti diselesaikan.

6) Menciptakan visi organisasi yang efektif untuk masa depan.

Langkah terakhir dalam proses perencanaan, organisasi mengenai bagaimana seharusnya organisasi itu sehingga berhasil mengimplementasikan strateginya dan mencapai seluruh potensinya. Deskripsi ini merupakan “visi keberhasilan” organisasi, visi yang jelas dan kuat yang disampaikan dengan penuh keyakinan. Visi yang jelas memiliki sifat-sifat sebagai berikut: visi itu memfokus kepada masa depan yang lebih baik, mendorong harapan dan impian, menarik nilai-nilai umum, menyatakan hasil yang positif, menekankan kekuatan kelompok yang bersatu, dan mengkomunikasikan antusiasme dan kegembiraan.

Berpijak dari langkah-langkah perencanaan strategis tersebut, maka sebuah organisasi dalam hal ini pondok pesantren harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) *Strength* (kekuatan)

Yaitu harus memperhitungkan kekuatan yang dimiliki baik internal maupun eksternal. Dan secara bersinggungan dengan manusia, dananya, beberapa kegiatan yang dimiliki.

2) *Weakness* (kelemahan)

Yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan misalnya kualitas manusianya, dananya, dan sebagainya.

3) *Opportunity* (peluang)

Yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.

4) *Threats* (ancaman)

Yaitu memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar (Rafiudin & Djaliel, 1997:76-77).

c. Tahap-Tahap Strategi

David (2002: 5) mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1) Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi alternatif, serta memilih strategi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini adalah proses merancang, menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti mobilisasi untuk mengubah

strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja.

### 3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana manajer membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhirdalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari Bahasa arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, undangan. Jadi definisi dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideology pendapat-pendapat pekerjaan yang tertentu. Dakwah menurut Islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. (Omar, 2016: 67).

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya al-Madkhal ila ilm ad-Da'wat dikatakan bahwa dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikannya (thathbiq) dalam realitas kehidupan. (Faizah dkk, 2006: 6-7)

Kesimpulan dari definisi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang

tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Oleh karena itu istilah dakwah mencakup pengertian sebagai berikut :

- 1) Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang berfifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
- 3) Dakwah merupakan aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
- 4) Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
- 5) Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. 9-10 (Syamsuddin,:2016:54)

Dakwah bukan aktivitas memprovokasi, menghujat apalagi meneror orang lain atas nama Islam, akan tetapi justru sebaliknya dakwah hadir untuk memberi kabar gembira (basyiran) dan memperingatkan manusia (Nadziran) agar mereka secara sadar tanpa paksaan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik dalam kapasitasnya sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Hal ini relevan dengan firman Allah SWT dalam QS. Yusuf, 12: 108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا  
 أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : “Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya.” (QS. Yusuf: 12)

Di dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125, diterangkan dengan jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain di dalam ayat itu Allah telah memberikan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara dalam melaksanakan dakwah ayatnya adalah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِيَ  
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”(QS. An-Nahl: 125)

#### b. Tujuan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau yang ingin diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah, untuk tercapainya tujuan utama inilah, maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukan dan diarahkan. Tujuan utama dakwah sebagai imana telah dirumuskan ketika telah memberikan pengertian tentang dakwah adalah “*terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridlai Allah SWT.*”

Nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah itu pada hakekatnya adalah akibat atau konsekuensi logis saja dari dilaksanakannya usaha-usaha itu. Artinya, apabila usaha mengajak umat manusia kepada Islam dilakukan dengan sungguh-sungguh, demikian pula usaha merealisasi ajaran Islam dalam segenap aspek kehidupan serta usaha *amar ma'ruf nahi munkar* dijalankan dengan sebaik-baiknya. Apabila usaha tersebut tidak dilakukan, bahkan diabaikan maka dapatlah dipastikan akan

timbulnya bencana dan kerusakan dalam kehidupan masyarakat umat manusia, baik di dunia ini maupun di akhirat. Allah SWT telah menurunkan lankak kepada suatu kaum yang melalaikan usaha-usaha dakwah, sebagaimana firman dalam Al-Qur'an QS. Al-Maidah: 78-78

Nabi Muhammad SAW Bersabda: dalam Hadist Rawahul Tirmidzi

*“Harus kamu menyuruh kepada kebaikan dan harus mencegah kemungkaran, kalau tidak, pastilah Allah menghampirkan siksaan kepada mu, dan kemudian kamu berdoa (untuk keselamatanmu), maka (doa) mu tidak akan dijawab”*.

Dari pembahasan diatas bahwa dakwah *dana mar maruf nahi munkar* merupakan suatu usaha atau sarana yang sangat penting bagi tercapainya tujuan itu, oleh karena itu Allah dan Rasulnya mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan dakwah *dana mar ma'ruf nahi munkar*, serta memberikan ancaman yang keras kepada barang siapa yang sangat penting itu. (Rosyad, 2010:21-23)

#### c. Prinsip-Prinsip Dakwah

Kata pribsip dalam KBBI berarti kebenaran yang menjadi pokok dasar pemikiran, bertindak. Menurut Efeendy, prinsip-prinsip dakwah terbagi menjadi tujuh, yaitu:

- 1) Da'I harus siap menjadi pewaris Nabi.
- 2) Da'I harus menyadari bahwa masyarakat butuh waktu untuk memahami pesan dakwah, berdakwah secara bertahap
- 3) Berdakwah sesuai dengan kondisi tingkat kemampuan masyarakat.
- 4) Dalam menghadapi persoalan dakwah da'I harus bersabar.
- 5) Seorang da'I harus memiliki citra positif.
- 6) Berdakwah dengan mendahulukan yang prioritas.
- 7) Berdakwah harus di mulai dari diri sendiri, keluarga kemudian masyarakat.

Selain itu di dalam Al-Quran ada beberapa prinsip dakwah (Abdullah, 2019:5-8):

- 1) Qaulan Sadida (perkataan yang benar / tidak dusta) QS. 4:9

- 2) Qaulan Baligha (ucapan yang lugas, efektif, tidak berbelit-belit) QS. 4:63
  - 3) Qaulan Ma'rufa (perkataan yang baik, santun dan tidak kasar) QS. An-Nissa: 8
  - 4) Qaulan Karima (kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan) QS. Al-Isra: 23
  - 5) Qaulan Layinan (ucapan yang lemah lembut menyentuh hati). QS. Thaha: 44
  - 6) Qaulan Masyura (ucapan yang menyenangkan dan tidak menyinggung perasaan. QS. Al-Isra: 28
- d. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah :

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, dakwah untuk memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, dan juga metode-metode yang dihidarkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak mlenceng.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan Da'I kepada Mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah

dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu:

a) Masalah Akidah (keimanan)

Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia, oleh karena itu yang pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

b) Masalah Syariah

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, kelebihan dari materi syariah Islam antara lain bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.

c) Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual.

d) Masalah akhlak

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya.

4) Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. untuk menyampaiakan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah, Hamzah Ya'qub membagi wasilah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

### 5) Thariqoh (Metode Dakwah)

Thariqoh adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan. (Munir dkk, 2006: 21-33)

### 3. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu:

1. Strategi merupakan rencana Tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada Tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. (Aziz, 2004: 349)

Tujuan utama dakwah merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku *mad'u* sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dakwah ini tidak dapat dicapai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang bukan pekerjaan sederhana. Oleh karena itu perlu tahap-tahap pencapaian. *Mad'u* yang telah memahami pesan dakwah tidak selalu segera diikuti dengan pengalamannya, akan tetapi seringkali melalui lika-liku kehidupan dan waktu yang panjang, tujuan utama dakwah itulah yang dijadikan dasar penyusunan strategi dakwah dengan memperhatikan masing-masing tujuan khususnya.

Selain definisi di atas dalam buku Moh. Ali Aziz, Al-Bayaninu juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu:

a. Strategi Sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggeakan perasaan dan batin mitra dakwah nasehat yang mengesakan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini, metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang masih awam, mualaf, orang-orang miskin, anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterkap oleh Nabi S.A.W saat menghadapi kaum musyrik mekkah.

b. Strategi Rasional

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang yang memfokuskan pada aspek akal fikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

c. Strategi Indrawi

Strategi Indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai system dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. diantara metode yang dihimpun, Strategi ini adalah praktik keagamaan keteladanan dahulu Nabi SAW mempraktikkan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat, dan dapat menyaksikan mukzijat Nabi SAW secara langsung. Seperti, terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat Jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah. Hal 355.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan, bahwa strategi dakwah terbagi menjadi tiga yaitu. Strategi dakwah sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra

dakwah. Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, dan strategi indrawati didefinisikan sebagai system dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian.

## **B. Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Akhlakul Karimah**

Akhlak berasal dari Bahasa arab, jamak dari khuluk yang menurut Bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu. ibadah dalam Islam erat sekali hubungannya dengan pendidikan akhlak, ibadah dalam Al-Quran dikaitkan dengan taqwa, dan taqwa berarti pelaksanaan perintah tuhan dan menjauhi larangannya. (Jurnal Tarbiyatuna,2017: 25)

Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah ahlak yang terpuji (baik). Ciri-ciri akhlakul karimah antara lain yaitu : beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari kiamat dan takdirnya, rajin ibadah, jujur, tawadhu', tidak sombong, menghormati sesama. (Sukardi,2016 : 1-2)

Dikarenakan akhlak berasal dari diri sendiri secara spontan maka timbullah yang namanya akhlakul karimah atau akhlak yang mulia, terlihat pada berbagai perbuatan yang benar, terpuji serta mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. (Wahudi: 2-3)

Akhlak al karimah atau disebut juga akhlak mahmudah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, contoh: malu berbuat jahat. Imam Al-Ghazali menjelaskan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu. Mencari hikmah (hikmah adalah keutamaan yang lebih baik), bersikap berani, bersuci diri, berlaku adil. (Al Jumhuri, 2015: 38)

## 2. Ruang Lingkup Akhlak

### a) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah sangatlah penting, akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khalik, berikut beberapa alasan mengapa kita harus berakhlak kepada Allah.

**Pertama**, karena Allahlah yang menciptakan manusia. Allah yang menciptakan manusia dari air yang ditumpahkan keluar dari tulang punggung dan tulang rusuk. Sebagaimana firman Allah dalam surat At- Thariq (89) ayat 5-7:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ  
الضُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

Artinya : “Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia tercipta dari air yang terpancar, yang terpancar dari tulang sulbi dan tulang dada.”(QS. At-Tariq: 5-7)

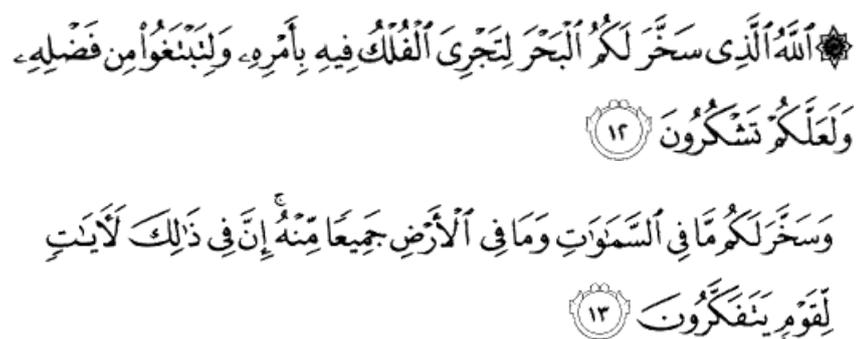
**Kedua**, karena Allahlah yang telah memberikan perlengkapan panca indra, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kukuh dan sempurna kepada manusia. Firman Allah dalam surat, An-Nahl [16] ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”(QS. An- Nahl: 78)

**Ketiga**, karena Allahlah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan lainnya. (Sukardi, 2016: 3-5)

Firman Allah dalam surat Al-Jatsiyah [45] ayat 12-13:


  
 اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ، وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ،
   
 وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾
   
 وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
   
 لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : “Allahlah yang menundukkan lautan untuk kamu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizinnya, supaya kamu dapat mencari sebagian dari karunianya dan mudah-mudahan kamu bersyukur, dan dia menundukkan untuk kamu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari padanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kamu yang berfikir.”(QS. Al-Jatsiyah: 12-13)

## b) Akhlak Terhadap Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan akhlak terhadap keluarga.

### 1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Setiap umat Islam harus menyadari sepenuhnya bimbingan Allah melalui Sunnah Rasulullah SAW. Agar selalu membersihkan dan mensucikan dirinya, dan sadar sepenuhnya bahwa ukuran dasar Islam tentang akhlak seorang muslim berkewajiban memperbaiki dirinya sebelum berkehendak keluar, ia harus beradab, berakhlak terhadap dirinya sendiri, karena dia di berikan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kemaslahatan dirinyadan lingkungan masyarakat. (Salim,1994:66).

## 2) Akhlak Terhadap Orang Tua

Akhlak terhadap orang tua adalah berbuat baik kepadanya dengan ucapan dan perbuatan, berbuat baik kepada orang tua di buktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai keduanya sebagai bentuk terimakasih dengan cara bertutur kata yang sopan dan lemah lembut, menaati perintah, meringankan beban serta menyantuni mereka jika sudah tua yang sudah tidak sanggup lagi berusaha, berbuat baik kepada orang tua Ketika meninggal dengan cara mendoakan dan minta ampunan untuk mereka.

## 3) Akhlak terhadap Keluarga

Wajib hukumnya bagi umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya yaitu berbakti, mentaati perintah dan berbuat baik kepada ayah dan ibu mereka, selain itu kita harus berbuat baik kepada saudara kita, dan bagi suami istri harus saling menghormati (Nata, 2012: 150).

## c) Akhlak Terhadap Lingkungan Hidup

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari diangkatnya manusia sebagai khalifah dimuka bumi, yaitu sebagai wakil Allah yang bertugas memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalani dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya (Srijanti dkk, 2009: 13)

## 3. Dasar-Dasar Akhlakul Karimah

Menurut Hidayat (2013: 24) dasar akhlakul karimah ada dua yaitu al-Qur'an dan Hadist.

### a. Al-Qur'an

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu

suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)

Pujian Allah ini hanya bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad karena kemuliaan akhlaknya. Penggunaan istilah Uswatun Hasanah menunjukkan keagungan dan keagungan moralitas rasul, yang dalam hal ini adalah Muhammad saw. Allahpun memberikan penjelasan secara transparan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan standar moral bagi umatnya, sehingga layak untuk dijadikan idola yang diteladani sebagai Uswah Hasanah.

b. Hadist

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Malik)

Hadist tersebut menunjukkan, karena akhlak menempati posisi kunci dalam kehidupan umat manusia, maka Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak seluruh umat beragama agar dapat mencapai akhlak yang mulia.

Akhlak yang baik tentunya tidak datang dengan sendirinya. Pemahaman dan pengamalan tentang akhlak karimah, dilakukan dalam pendidikan dan pengajaran dengan strategi yang baik. Dan bagi pesantren yang akan mencetak alumni dengan akhlak karimah, diperlukan strategi yang tepat, yang dapat berpengaruh kepada para santri-santrinya.

## C. Pesantren

### 1. Pengertian Pesantren

Asal-usul kata “santri” yang merupakan akar kata “pesantren” juga dikatakan bersumber dari kata “santri”, yang berasal dari kata “sastri”, sebuah

kata dari Bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Penggunaan kata ini menggambarkan bahwa kaum santri adalah orang-orang terdidik bagi orang Jawa. (Umar, 2014:4)

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri menjadi tujuan utamanya. Istilah pesantren berasal dari kata santri dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal santri. Kata santri sendiri menurut John berasal dari Bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. (Suwito, 2015: 28)

## 2. Tujuan Pesantren

Tujuan Pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menekankan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan serta menjadikan sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara. Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut (Mujamil,2002:6-7):

- a. Mendidik siswa/santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mempunyai kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik siswa/santri untuk menjadikan manusia muslim selaku kader-kader dan mubaligh yang berjiwa ikhlah, tabah, Tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang membangun dirinya dan bertanggungjawab dalam pembangunan dan negara.
- d. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan Regional (pedesaan atau masyarakat lingkungan)
- e. Mendidik siswa / santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sector pembangunan khususnya pembangunan mental-spiritual.

- f. Mendidik siswa / santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan social masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

### 3. Fungsi dan Peranan Pesantren

Fungsi pesantren pada awal berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan, visi, posisi dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Pesantren pada masa yang paling awal (masa Syaikh Maulana Malik Ibrahim) berfungsi sebagai pusat Pendidikan dan penyiaran agama Islam. Kedua fungsi ini bergerak saling menunjang. Pendidikan dapat di jadikan bekal dalam mengumandangkan dakwah bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam membangun sistem Pendidikan.

Perkembangan masyarakat dewasa saat ini menghendaki adanya pembinaan anak didik yang di laksanakan secara seimbang antara nilai dengan sikap dan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya. Pendidikan yang demikian di harapkan dapat mengupayakan pembudayaan untuk mempersiapkan warga guna untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi mata pencariannya dan guna bagi masyarakat, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar (Mujamil, 2002:22-25).

### **BAB III**

## **PROFIL PESANTREN LIFE SKILL DAARUN NAJAAH DAN STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKLAKUL KARIMAH SANTRI**

### **A. Profil Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin**

#### **1. Sejarah Berdirinya Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin**

Sebelum pesantren Life Skill Daarun Najaah dibangun, KH. Ahmad Izzuddin bersama ayah mertuanya merintis Pondok pesantren Daarun Najaah yang berdiri di jalan Stasiun no. 275 kelurahan Jerakah kecamatan Tugu Semarang. Tepat di pinggiran alur jalan pantura. Pondok pesantren ini resmi berdiri pada tanggal 28 Agustus 2001. Sejarah berdirinya pesantren ini bermula ketika Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag membadali (mengganti) pengajian kitab tafsir Jalalain setiap habis shalat Isya ketika KH Sirodj Chudlori berangkat haji awal tahun 2000 yang diikuti remaja putra putri di sekitar Jerakah. Kegiatan mengaji kitab Tafsir Jalalain yang sudah menjadi rutinitas yang diistiqamahkan pada akhirnya menggugah niat para remaja kampung tersebut untuk mondok (menetap) di ndalem (rumah) KH. Sirodj Chudlori yang kebetulan saat itu ia memiliki dua rumah bersebelahan. Para remaja kampung itu berniat mondok di ndalem KH. Sirodj Chudlori meskipun rumah mereka masih dalam satu kelurahan Jerakah. Sebenarnya rumah milik KH. Sirodj Chudlori yang dijadikan pondok merupakan kos-kosan putri para Mahasiswa yang pada saat itu masih IAIN WALISONGO. Namun adanya perubahan fungsi rumah ini tidaklah memberikan suatu kerugian sebab dengan adanya pondok pesantren tersebut para santrinya yang meskipun masih sedikit mampu menciptakan suasana pesantren untuk sekelilingnya.

Ketika awal-awal tahun, pondok ini hanya memiliki santri laki-laki saja. Dr. KH. Ahmad Izzuddin merupakan sosok Kyai yang sangat peduli dengan kedisiplinan dan kesuksesan para santrinya. Selalu bersama dengan langkahnya ia menuju asrama santri untuk membangunkan santri-santrinya dengan tangan sendiri. Ia punya cara sendiri untuk dapat membangunkan

satrinya tengah malam dengan mengguyur santri di depan sumur untuk mandi dan shalat tahajud. Pada awalnya atas hasil ijtihad KH. Ahmad Izzuddin M.Ag pondok tersebut diberi nama Sirajul Hannan. Akan tetapi kemudian diganti dengan nama Daarun Najaah yang resmi didirikan pada tahun 2001 dengan menerapkan metode Life Skill yang masih jarang diterapkan oleh pesantren pada umumnya. KH. Sirodj Chudhori berharap dengan mendirikannya pesantren di dekat kampus UIN WALISONGO (saat itu masih IAIN) ia dapat turut membantu menjaga generasi bangsa supaya tidak hanyut terbawa pasangannya arus kehidupan yang semakin serba tak terduga. Dengan kesederhanaannya, Ia membangun pondok pesantren bersama istri dan mertuanya sehingga semakin lama pondok mulai berkembang dengan memiliki santri putri di tahun 2007. Pondok pesantren ini mulai berkembang pesat saat berdatangan para santri dari Mahasiswa UIN WALISONGO yang berasal dari berbagai daerah baik dari dalam kota Semarang maupun luar kota Semarang. Dengan jumlah total santri saat ini yaitu 200 santri.

Pada tahun 2007 Bapak Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M. Ag beserta keluarga pindah mukim dan menjadi ketua Takmir Mushola At-Taubah Perum Bukit Beringin Lestari Barat Kav. C no 131 RT 10 RW 14 Wonosari Ngaliyan Semarang. Bukit Beringin Lestari merupakan kompleks perumahan yang terletak di wilayah Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan yang berada di sebelah barat kota Semarang. Wilayah tersebut mengalami pengembangan dan perkembangan pesat yang dilakukan oleh Pemerintah, terbukti dapat dilihat secara nyata munculnya pemukiman baru.

Pada tanggal 12 Mei 2012, pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang resmi didirikan. Pondok pesantren ini memiliki tujuan dapat menghantarkan generasi muda sebagai penerus bangsa dan agama menjadi manusia sukses, sholeh, selamat dunia dan akhirat, yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Jadi, antara pondok Daarun Najaah dan Life Skill Daarun Najaah masih dalam satu naungan, namun untuk saat ini Daarun Najaah Jerakah telah di pegang oleh Ustadz Thoriqul Huda. Awalnya pondok Life Skill Daarun Najaah ini tidak memiliki banyak santri,

rata-rata yang menjadi santrinya adalah mahasiswa jurusan falak. Namun semakin lama, pondok ini menjadi begitu pesat perkembangannya, semakin banyak santri yang masuk ke pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah, tidak hanya anak falak, namun mahasiswa dari jurusan dan fakultas lain juga banyak yang menjadi santri KH. Ahmad Izzuddin (lifeskill-darun-najaah.com).

## 2. Visi Misi Pesantren Life Skill Daarun Najaah

### a. Visi

“Membangun generasi muda yang Islam, kontekstual, Rahmatan lil’alamin, berbudaya Indonesia dan memiliki Skill Enterpreneur”

### b. Misi

- 1) Mengadakan system pendidikan yang Islam dan modern terhadap pembentukan pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan sholeh.
- 2) Mengembangkan sisitem pendidikan yang berorientasi pada terciptanya generasi yang kontekstual, rahmatan lil’alamin dan berbudaya Indonesia.
- 3) Menciptakan generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan serta peduli terhadap umat dan memiliki skill entrepreneur.
- 4) Ikut serta dalam dakwah dan mendorong umat menuju masyarakat yang kontekstual, rahmatan lil’alamin dan berbudaya Indonesia.
- 5) Memupuk dalam jiwa santri untuk selalu menebarkan salam dengan penuh semangat dan sehat untuk meraih sholeh, sukses dan selamat dunia akhirat.

## 3. Struktur Organisasi

- 1) Pengasuh Pondok : a). Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag.  
b). Ny. Hj. Aisah Andayani, S.Ag.
- 2) Pembina Pesantren
  - a) Ning Aliyya Saliima Izza
  - b) Ahmad Munif, M.S.i.
  - c) Ahmad Fuad Al Anshari, M.S.I.
  - d) Ahmad Adib Rofi’udin, M.S.I.

- e) M. Himmatur Riza, M.H.
  - f) Ahmad Ainul Yakin, M.H
  - g) Restu Trisna Wardani, S.H.
  - h) Mahdaniyal Hasanah N., M.S.I.
  - i) Hj. Iqnaul Umam Asshidiqi, M.H.
- 3) Lurah Pondok Putra : Muhammad Jamaluddin, S.H
  - 4) Wakil Lurah Putra : 1. Muhammad Adib Abdul Haq, S.H.  
2. Muhammad Zaki Mubarak, S.H  
3. Nur Imani Surur
  - 5) Lurah Pondok Putri : Novi Arisafitri, S.H
  - 6) Wakil Lurah Putri : 1. Friska Linia Sari, S.H  
2. Muayyimatul Jannah, S.Sos  
3. Umi Aniqoh
  - 7) Lurah Asrama Putra
    1. Ashabul Kahfi : Ahmad Badrul Huda
    2. KH. Sirodj Khuddori : Achmad Ali Muhsin
    3. Asrama Ma'sum Rosyidi : Moch Mailan N
    4. Syekh Ahmad Al-Mutamakkin : Zidan Syarif
  - 8) Lurah Asrama Putri
    1. Asrama Sayyidatuna Khodijatul Kubro : Umi Izzatul Amalia
    2. Asrama Sayyidatuna Zainab : Miftahul Jannah
    3. Asrama Sayyidatuna Aisyah : Fina Marliana Adela
    4. Asrama Sayyidatuna Hafshoh : Nadiyahatur Rahma
    5. Asrama Sayyidatuna Ummu Habibah : Nurin Naila K
    6. Asrama Sayyidatuna Ummu Salamah : Millata Faradina
  - 9) Sekretaris Putra : M. Habibur Rahman, S.H.
  - 10) Wakil Sekretaris : 1. Shofa Ainul Huda  
2. Hamjan A. Sanselengu
  - 11) Sekretaris Putri : Anis Agung Nur Kholisoh
  - 12) Wakil Sekretaris Putri : 1. Farah Ayu Afdhila Syahrizza  
2. Isma Masripah

- 13) Bendahara Putra : M. Khirul Akhyar
- 14) Wakil Bendahara : 1. M. Misfandri  
2. Ganang Syahrul Hikam
- 15) Bendahara Putri : Youla Afifah A
- 16) Wakil Bendahara : 1. Maika Dian Agustin  
2. Tiara Tembang Langit
- 17) Keamanan Pusat Putra
1. Muhammad Jamaluddin, S.H.
  2. M. Himmatur Riza, M.H.
  3. Restu Trisna Wardani, S.H.
  4. Rizki Ainul Fahad Humaidi
  5. Nukman Al-Hakim
  6. Muhammad Adib Abdul Haq, S.H
  7. M. Habibur Rahman, S.H
  8. Muhammad Zaki Mubarrok, S.H.
  9. M. Ikmalinnuha
  10. Yasir Irsyad
  11. Ulin Nuha
  12. Ahmad Badrul Huda
- 18) Devisi Akadmik Pesantren
- 1) Faras Fathan Hikam
  - 2) Muh. Hadziq Maburrahman
  - 3) Siti Masruroh
  - 4) Faizah Sa'idah
- 19) Devisi Pembangunan dan Perlengkapan
1. Faith Ainal Arzaq
  2. Father Rahman
  3. Iftachana Ahsana Naf'a
  4. Ayu Nurhayati
- 20) Devisi Kesehatan dan Olahraga

1. Muh. Fadhil
  2. Burhanuddin Malik
  3. Tiara Kusuma Dwi
  4. Arinda Alfi Rohmatining T
- 21) Devisi Life Skill dan Pemberdayaan Ekonomi Santri
- 1) Tegar Setiawan
  - 2) Ibnu Aziz
  - 3) Kismuntfofiah
  - 4) Kurnia Sofi Mufidah
- 22) Devisi Penghijauan dan Kebersihan
1. Taufiqul Akbar
  2. Rizqon Aulia Al Rahman
  3. Muslimah Atiah
  4. Aldita Wahyu Nungrum
- 23) Devisi Jamaah dan jamiyyah
1. Syahrin Purnama
  2. Ahmad Sholih Zanuvar
  3. Tuter Fatimah
  4. Ani Uswatun Hasanah
- 24) Devisi Humas dan Publikasi
1. Ahmad Mauludy Zahron
  2. Afrikh Fahrur Rozi
  3. Maika Dian Agustin
  4. Mutiara Tembang Langit
- 25) Devisi Buletin dan Website
1. Arsyita Baiti Musfiroh
  2. Shinta Mutiara Dewi
  3. Alvin Mafaza
  4. M. Roihan Dliyaulhaq

#### 4. Jadwal Kegiatan Pesantren Life Skill Daarun Najaah

Jadwal kegiatan di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah dibuat sedemikian rupa untuk membentuk akhlakul karimah santri. Karakteristik pembentukan akhlakul karimah di pondok pesantren adalah dengan melalui pembiasaan. Karena pembiasaan yang baik dapat membentuk pribadi yang baik. maka dari itu, kegiatan pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah selama sehari semalam diperuntukkan dalam upaya pembiasaan dan pembentukan akhlakul karimah santri. Jadi, selama 24 jam santri disibukkan dengan kegiatan yang bermanfaat, bermanfaat bagi diri mereka maupun bagi orang lain. Adapun jadwal kegiatan sehari semalam yang dilakukan di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah adalah sebagai Berikut:

JADWAL KEGIATAN PAGI					
No	Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
1	SENIN - AHAD	03.30-04.30	Dzikir Rotibul Hadad dan Sholat Tahajud	Petugas sesuai jadwal	Musholla torium At Taqy
		04.30-05.00	Sholat shubuh berjamaah	Imam sholat subuh sesuai jadwal	Musholla torium At-Taqy
2	AHAD	06.00-06.30	Senam dan Olahraga	Burhanuddin Malik dan M Fadil	Lapangan RW
		06.30-07.30	Kerja bakti	Tegar Setiawa Afrikh Fahri Safira Fahmi Maidatul K	Lingkungan Pesantren

3	SENIN	05.00-06.00	Khotmil Qur'an	Aditya Wicaksono dan Siti Masruroh	Musholla torium At-Taqy
4	SELASA	05.00-06.00	Sholawat Nariyah 4.444 kali	Syahrul purnama dan anisuswatun	Musholla torium At Taqy
5	RABU	05.00-06.00	Ngaji Ilmu Falak	Ustadz. M. Himatur Riza, M.H.	Aula At-Taqy
6	KAMIS	05.00-06.00	If You Want You Can't	Tutor Bahasa Inggris	Hamjan A dan Anisa Ainisofa
7	JUMAT	05.00-06.00	Yasinan dan Doa	Ustad / Ustadzah sesuai jadwal	Taufikul Akbar dan Ulayya
8	SABTU	LIBUR			

JADWAL KEGIATAN MALAM					
No	Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
1	SENIN - AHAD	18.00-19.00	Sholat Maghrib Berjamaah, Wirdul Latif dan Tadarus Al Qur'an	Imam sholat Maghrib sesuai Jadwal	pengawas

		19.00- 19.30	Sholat Isya Berjamaah	Imam Sholat Isya sesuai Jaddwal	pengawas
2	SENIN	19.30- 21.00	Senandung Ti- lawah	Ustadz. Mu- naawir, S.H.I.	Ahmad Sholih Za- nuar dan Fina Ma- rliana
3	SELASA	19.30 – 21.00	Pengajian Nahwu dan Shorof	Ustadz Ali A- syhar, S.HI.	Rizqon Aulia dan Junita Ahmad
4	RABU	19.30 – 21.00	Kitab Bulughul Marom	KH. Ahmad Fauzin, S.Ag., MM.	Muliya wan dan Luluk M
5	KAMIS	19.30 – 21.00	Pembacaan Maulid Diba'iyah dan Khitobah		Ali Mu- hsin dan Nila Ka- wakib
6	JUMAT	19.30 – 21.00	LIBUR		
7	SABTU	19.30 – 21.00	Maharotul Ha- yah	Mentor masing- masing	Ahmad F dan Rahma Ziyan

### B. Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri

Strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pesantren Life Skill Darun Najaah Beringin yaitu melalui program keagamaan seperti rutin sholat berjamaah. pada setiap selasa pagi pukul 05.00-06.00 para santri wajib mengikuti kegiatan sholat nariyah 4444 x, kemudian pembacaan

yasin setiap Jum'at pagi. kemudian santri wajib mengikuti kegiatan tausiyah yang sering diberikan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin selaku pengasuh pesantren serta memberikan pengarahan ataupun nasehat-nasehat kepada santri dalam upaya meningkatkan akhlak para santri. apabila santri hadir tidak tepat waktu saat pelaksanaan kegiatan melanggar kedisiplinan yang telah ditetapkan Pesantren Life Skill Darun Najaah Beringin maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman per kegiatan lima ribu rupiah.

Diharapkan dengan adanya berbagai macam kegiatan keagamaan diharapkan santri bisa lebih meningkatkan akhlakul karimah, tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak yang baik, baik Terhadap Allah, sesama manusia maupun terhadap makhluk Allah yang lain.

Kegiatan di Pondok Pesantren secara garis besar lebih ke penanaman akhlak pada santri dan juga dalam bidang akademik, dan skill (keahlian) santrinya, bukan hanya belajar dikelas saja namun juga memiliki kegiatan yang cukup banyak yaitu kegiatan Ekstrakurikuler yang berampak positif untuk santri. Adapun program atau kegiatan yang diberikan KH. Ahmad Izzudin di pondok pesantren Life Skill darun najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri adalah sebagai berikut:

#### 1. Sholat Jamaah

Sholat berjamaah adalah suatu cara mengerjakan shalat yang dilakukan secara bersama-sama orang banyak dalam rangka memperoleh kesempurnaan shalat (Fadilah 2009:78). Dalam shalat fardhu, seseorang disunnahkan untuk mengerjakannya secara berjamaah, baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak. Sholat jamaah paling sedikit dilakukan oleh imam dan satu makmum.

##### a) Hubungan Kegiatan Shalat berjamaah terhadap Akhlak

###### 1) Persatuan Umat

Imam Ridha yang dikutip oleh Anshari menyatakan bahwa: "Tiada keikhlasan, tauhid, Islam dan ibadah kepada Allah kecuali semuanya itu dapat dilihat, diselenggarakan secara terbuka dan terang-terangan dan agar bisa menjadi bukti di barat dan timur akan

eksistensi Allah SWT. Supaya orang-orang dapat melihat seperti apa Islam dan apa yang ada didalamnya sehingga saling mengenal satu sama lain.

Shalat Jamaah adalah pemaklumat kekuatan Umat Islam dan bukti atas berpegang teguhnya mereka kepada tali agama Allah, kuatnya persatuan mereka dan lenyapnya perpecahan dan perselisihan diantara mereka.

## 2) Persamaan

Dalam sudut pandang sosial, umat Islam berbeda-beda tingkatan dan kedudukannya. Ada diantara mereka yang berilmu, bodoh, kaya, fakir, kuat, lemah, pemimpin, rakyat. Namun Allah menciptakan manusia sama. Tidak ada kelebihan orang Arab dan Ajam (Non Arab) kecuali dengan taqwa. Perbedaan yang ada dalam dunia manusia itu adalah Sunatullah pada makhluk-Nya.

## 3) Kebebasan

Rasa kebebasan dapat terlatih dalam shalat berjamaah karena dalam mengerjakan sholat itu secara kolektif anggota jamaah merasa bebas sholat di masjid. Bebas dari tradisi-tradisi yang berlawanan dari ajaran ibadah, puji-pujian hanya dapat dilakukan kepada Allah saja.

## 4) Menyiarkan Syiar Islam

Shalat Jamaah di masjid, berkumpulnya umat islam di dalamnya, masuk keluarganya mereka dari masjid secara bersamaan dan sebelum itu adanya pengumandangan adzan di tengah-tengah mereka. Semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan Syiar Allah SWT. Di Muka bumi.

## 5) Merealisasikan penghambaan kepada Allah

Allah menciptakan manusia, menjadikannya khalifah di muka bumi dan menyuruh manusia untuk beribadah kepada-Nya dan mentaatin-Nya. Saat muadzin mengumandangkan adzan mereka meninggalkan semua kehidupan dunianya untuk pergi

menunaikan shalat berjamaah maka itulah bukti atas penghambaan seorang manusia kepada Tuhan bumi dan langit. Memantau keadaan umat Islam dan merealisasikan ukuwah Islamiyah

Seorang muslim tidak bisa hidup dengan mengisolasi diri dari saudara-saudaranya. Dengan melalui Shalat jamaah setiap hari pertemuan antara umat muslim dapat terjaga dengan mengindahkan shalat jamaah di masjid seorang muslim dapat mengucapkan salam pada saudaranya sesama muslim. Jika ada saudara yang tidak hadir di masjid berjamaah, ia langsung mengetahui bahwa suatu hal menimpa saudaranya itu, ia dapat menayakan pada orang lain, lalu menjenguknya bila ia sakit atau membantu jika butuh pertolongan.

Dengan kata lain shalat jamaah sebagai syiar bahwa mereka orang berjamaah adalah saudara suka duka, tanpa pembeda dengan mereka tanpa derajat.

## 2. Pembacaan Wirdul Latif

Wirdu Latif merupakan salah satu Wirid yang disusun oleh Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad, yang juga merupakan wali kutub yang memiliki banyak karangan-karangan dzikir yang masyhur diberbagai penjuru negeri. Di dalam Wirdu Latif terdapat ayat Al-Qur'an yang mempunyai aturan dalam membacanya baik dari jumlah bacaan maupun yang lainnya. Adapun tatacara membaca ayat-ayat yang terdapat dalam Wirdu Latif yaitu membaca Al-Ikhlâs, surat Al-Falaq, surat An-Naas yang masing-masing dibaca sebanyak tiga kali.

### a) Hubungan pembacaan Wirdul Latif dengan Akhlak

Pada kegiatan wirdul latif yang dilaksanakan setelah melaksanakan sholat magrib jamaah, para santri melakukan kegiatan ini dengan diawasi oleh pengawas ataupun pengurusnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para santri bisa terbiasa dan bisa mengamalkannya setiap hari, pembacaan wirdul latif termasuk akhlak terhadap sang pencipta.

## 3. Rotibul Hadad

Ratib adalah himpunan dari do'a-do'a dan dzikir, istigfar, tahmid serta sholawatan yang kesemuanya dibaca oleh para nabi dan rasul serta terpilih dan bersumber dari do'a Rasulullah SAW. Beberapa do'a tersebut berhasil dihimpun dan dirangkai menjadi suatu bacaan yang dinamakan "*ratib*" dan disusun oleh seorang ulama besar Islam al-imam al-habib Abdullah bin alwi al-haddad al-alawi al-hasyim. Kumpulan do'a-do'a, dzikir, istigfar, tahmid serta sholawat ini dinamakan dengan "*rotibul hadad*".

a) Hubungan pembacaan Rotibul Hadad dengan Akhlak

Pengasuh pondok KH. Ahmad Izzudin menegaskan alasan kenapa mewajibkan dan melanggengkan bacaan *rotibul hadad* ini pada semua santrinya, salah satunya adalah karena merasa terpacu dengan isi kandungan dzikir dalam *rotibul hadad* yang sangat bermanfaat baik untuk dirinya maupun untuk orang sekitar dan juga kegiatan ini dapat meningkatkan akhlakul karimah santri terhadap sang pencipta.

4. Khotmil Qur'an

Khotmil Qur'an adalah amalan yang baik yang pernah dilakukan oleh Sahabat nabi dan para Tabi'in, karena membaca Al-Qur'an dari awal yakni Surat Alfatihah sampai khatam merupakan sarana dzikrullah. Dengan khataman kita dapat memperkokoh iman dan mengharap turunnya rahmat Allah, menjaga kesucian dan kemuliaan Al-Qur'an disamping itu Khatmil Qur'an menjadi sarana perantara antara makhluk dan Khaliqnya. Oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan agar para santri bisa memiliki akhlakul karimah yang baik.

a) Hubungan membaca al Qur'an terhadap Akhlak

Al Qur'an sejatinya bukan bacaan ibadah ritual semata. Tapi ia adalah pedoman hidup orang beriman untuk sukses di dunia dan di akhirat. Ia mengatur semua aspek kehidupan di dunia, mulai dari ibadah ritual, perekonomian, politik, sosial, dan sebagainya. Kita ambil contoh bidang yang tersebut terakhir, sosial. Allah mengatur bagaimana agar tidak terjadi kesenjangan sosial di masyarakat, maka al Qur'an tertera tuntutan zakat, infak, dan sedekah, dan sebagainya

Dengan menerapkan konsep sosial berbasis al Qur'an ini, maka sudah pasti bisa mencapai kesejahteraan antar sesama. Karena dalam Islam tidak mengenal istilah memonopoli tapi berbagi.

#### 5. Shalawat Nariyahan

Shalawat dalam pandangan Islam merupakan suatu do'a permohonan kepada Allah SWT untuk nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabatnya. Sholawat adalah suatu permohonan kepada Allah yang di tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi suri tauladan kita berupa pujipujian sebagai salam hormat, ungkapan terimakasih, kecintaan kepada Nabi kita, sebab dengan hadirnya secara tersirat di hati, kegelapan dunia ini menjadi tersibak. Jadi dapat dikatakan membaca shalawat adalah membaca kalimat-kalimat pujian sebagai salam hormat dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad yang bertujuan untuk memohon rahmat dan keselamatan kepada Allah (Muhammad 2008:228).

Salah satu sholawat yang mustajab adalah sholawat nariyah, karena barang siapa yang membaca sholawat ini dalam bilangan-bilangan tertentu maka ia akan meraih harapan dan hajatnya dengan cepat seperti api yang membakar jerami atau tumpukan kayu bakar, oleh karena itu kegiatan ini dilakukan agar para santri terbiasa dengan kegiatan yang positif dan dengan adanya ini diharapkan santri bisa meraih harapan serta hajatnya dan juga dengan kegiatan ini diharapkan bisa lebih meningkatkan akhlakul karimah santri.

##### a) Hubungan Shalawatan dengan Akhlak

Banyak jenis shalawat menunjukkan adanya tafsir pencarian kebahagiaan hidup di dunia akhirat dengan perantara Rasulullah Muhammad. Sehingga dengan melakukan itu sesuai dengan janji al Qu'ran, Allah juga akan memberikan salam penghormatan, kesejahteraan dan kebahagiaan kepada paa manusia yang bershalawat untuk Nabi. Bahkan banyak pula buku-buku serta media lain yang mengembangkan shalawat ini. Sehingga shalawat bukan lagi milik agama Islam secara teologis, namun telah menjadi kebudayaan masyarakat dalam berbagai bentuk

kesenian seperti hadrah, qasidah, kelompok pengajian, serta komunitas religius dan seni yang lain. Bahkan, ketika bersentuhan dengan konsepsi paranormalis, salawat juga telah mampu mewarnai pola kerja psikologi, dukun, pengarang buku mujarabat dan primbon sebagainya. Shalawat bukan hanya menjadi kekayaan para pencari aura spiritual dalam Islam, namun juga telah memberikan kontribusi bagi sebagian pengembangan wacana kebatinan dan aliran kepercayaan di Indonesia.

Kita sebagai umat Islam tidak cukup hanya dengan melantunkan syair shawat seperti pada hadrah, qasidah kita harus menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam kehidupan ini sebab, pencapaian kualitas kepribadian Nabi Muhammad SAW bukanlah sesuatu yang mustahil.

Terdapat beberapa keutamaan membaca Shalawat, antara lain:

- 1) Barang siapa yang mengucapkan shalawat untukku sekali, maka Allah memberi shalawat untuknya sepuluh kali.
- 2) Barang siapa mengucapkan untukku seribu kali, iapun tidak mati hingga dikabarkan masuk surga
- 3) Barang siapa mengucapkan shalawat untukku sekali, maka Allah memberi shalawat untuknya sepuluh kali. Dan barangsiapa memberi shalawat untukku sepuluh kali, maka Allah memberi shalawat untuknya seratus kali. Dan barangsiapa mengucapkan shalawat untukku seratus kali, maka Allah memberi untuknya seribu kali.
- 4) Barang siapa melupakan shalawat untukku, maka iapun akan menyimpang dari jalan ke surga.

Dari uraian-uraian di atas dapat penulis simpulkan Tradisi sholawatan perlu tetap dilestarikan karena mengandung segi positif dalam kegiatan yang ada saat ini seperti yang di pelopori oleh Habib Syech Assegaf banyak yang datang dari berbagai kota. dengan tujuan untuk melantunkan sholawat bersama jelas ini menjalin silaturahmi antar umat Islam di berbagai daerah., sebelum menyanyikan sholawat para kyai dan habib mengajak para jamaah untuk menyanyikan lagu kebangsaan, jelas

ini untuk menjaga patriotisme dan cinta tanah air, kemudian menyanyikan lagu sholawatan untuk memuji Nabi Muhammad SAW, kemudian ada Ta'lim dan mauidoh khasanah, dan do'a bersama.

#### 6. Maharotul Hayyah

Dalam meningkatkan akhlakul karimah santri dipondok pesantren Life Skill darun najaah Beringin mengadakan kegiatan maharotul hayyah. Maharotul hayyah merupakan kegiatan yang menunjang ke kreatifitasan atau kemampuan santri dalam mengembangkan skillnya seperti ekstrakurikuler yang nantinya akan berguna. Ketika santri sudah kembali ke kampung halamannya, kegiatan itu seperti: Rebana putra dan putri, Disain Grafis, Hidropotik, Pemograman Falak, Tilawah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, kewirausahaan.

##### a) Hubungan Maharotul Hayyah dengan akhlak

Tujuan diadakannya kegiatan ini dipondok pesantren life skill darun najaah beringin adalah agar para santri memiliki keterampilan yang mana keterampilan ini bisa dimanfaatkan mereka ketika sudah keluar dari pondok. Dan juga kegiatan ini untuk melatih tanggung jawab para santri, sebagai kegiatan untuk mengasah bakat dan minat yang dimiliki santri serta agar para santri bisa memiliki sifat disiplin yang baik dan bisa saling menghargai sesama teman.

#### 7. Kirab Santri

Kegiatan kirab santri ini adalah salah satu kegiatan dalam meningkatkan akhlakul karimah para santri. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan tahunan wajib dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan saat haul pesantren, dan juga disertai dengan banyak kegiatan positif lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas para santri.

##### a) Hubungan kirab santri dengan akhlak

Dengan adanya kirab santri maka santri lebih bisa menghargai atau menghormati kegiatan yang ada saat kirab santri. Saat pelaksanaan kirab, santri akan menyesuaikan pras keperdulian antar sesama santri dengan lingkungan itu juga bisa meningkatkan akhlak.

## 8. Wisata Religi

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya. Wisata religi ini banyak di hubungkan dengan niat dan tujuan sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah, dan hikmah kehidupannya. Kegiatan wisata religi adalah salah satu kegiatan tahunan yang diadakan dalam rangka meningkatkan akhlakul karimah para santri. Biasanya wisata religi ini dilakukan ketempat ziarah para wali.

### a) Hubungan wisata religi dengan akhlak

Tujuan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan diatas adalah salah satu cara agar bisa meningkatkan akhlakul karimah setiap santri. Karena dapat diketahui jika kondisi akhlak setiap santri berbeda-beda. Ada yang disitu akhlaknya baik ataupun tidak baik. Ada yang disitu bisa menetapi peraturan dengan baik, akan tetapi ada juga yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah dibuat. Sehingga dengan adanya berbagai macam Program kegiatan yang dilakukan dapat menumbukan nilai akhlak, syariat dan aqidah pada santri. Selain itu pembinaan akhlak yang dilakukan dengan berbagai macam program ini agar para santri bisa menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa ataupun bangsa, dan juga supaya para santri tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya yang menjerumuskan mereka, ketika mereka diluar pondok.

**BAB IV**  
**ANALISIS STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN**  
**AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DI PESANTREN LIFE SKILL**  
**DAARUN NAJAAH BERINGIN**

**A. Kegiatan Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin**

Akhlak adalah sebuah sifat atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang, akhlak biasa digunakan untuk kehidupan sehari-hari terlebih lagi santri adalah calon pemimpin di masa yang akan datang maka dari itu harus memiliki akhlak yang baik, untuk mencapai akhlak yang baik maka perlu ada bimbingan dari ustadz yang ada di pesantren.

Pembentukan akhlak wajib bagi setiap muslim yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan diri sendiri maupun pembinaan orang lain. Karena seiring kemajuan zaman, setiap orang harus membekali diri dengan akhlakul karimah serta dapat membentengi diri sendiri dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik.

Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri agar mereka semua tidak terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup serta dapat berwawasan luas dan memiliki kedalaman ilmu agama. Selain itu dalam meningkatkan akhlakul karimah santri perlu strategi dakwah karena hal ini merupakan langkah awal untuk memulai melakukan sesuatu dengan cara-cara tertentu, dakwah senantiasa berhadapan dengan berbagai tantangan yang berbeda, karena itu agar dakwah dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dakwah tercapai, maka di perlukan strategi dakwah yang tepat demi kelancaran dan keberhasilan dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh, ustadz dan pengurus pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, maka strategi yang

digunakan oleh pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri adalah melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Sholat jamaah

Seorang muslim diperintahkan mengerjakan shalat berjamaah, manakala ia mendengar sura Adzan. Walaupun ia sudah tua renta atau bahkan buta sekalipun, tetapi masih dapat mendengarkan suara adzan, ia tetap dianjurkan mendatangi masjid untuk mengerjakan shalat berjamaah. Hal ini dikarenakan shalat jamaah banyak mengandung kemuliaan dan keistimewaan yang dapat bermanfaat bagi pelakunya, baik didunia maupun di akhirat.

Selain itu shalat hukumnya wajib bagi seluruh kaum muslimin muslimat. Sholat merupakan amal perbuatan yang di hisab pertama kali oleh Allah adalah catatan amal sholat. Oleh karena itu pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin mewajibkan kepada seluruh santrinya untuk berjamaah di Musholla Pesantren dengan diimami langsung oleh KH. Ahmad Izzuddin. Apabila KH. Ahmad Izzuddin ada halangan tidak bisa untuk mengimami sholat akan ditunjuk beberapa santri yang memang secara keagamaan mumpuni dan shohih untuk menggantikan mengimami sholat.

Sehingga dengan cara begitulah sholat berjamaah akan tetap terlaksana. Untuk memudahkan proses sholat berjamaah, maka seksi kegiatan pengurus pondok putra membuat jadwal petugas bilal demikian pula untuk sholat-sholat sunnah seperti tahajud, tasbeeh, hajat, dan dhuha diwajibkan bagi seluruh santri untuk mengikutinya dan apabila ada yang tidak mengikutinya akan di takzir/dihukum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, mengatakan:

*“Di pondok pesantren ini, semua santri diwajibkan untuk melakukan sholat secara berjamaah, tujuan dengan adanya kegiatan sholat berjamaah ini diharapkan para santri terbiasa sholat berjamaah, jadi nanti ketika keluar dari pesantren bisa tetap menerapkan kebiasaan ini,*

*dan juga adanya sholat berjamaah ini menjadikan para santri khusyu dalam beribadah, bisa taat kepada peraturan, bisa memiliki jiwa yang sabar dan harapannya nanti bisa membuat santri menghindari perbuatan yang tercela”.*

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus yang ada di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yang mengatakan bahwasanya semua santri diwajibkan melakukan sholat dengan berjamaah, berikut ini hasil wawancara dengan pengurus di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (31 mei 2022):

*“Semua santri yang ada di pesantren ini tanpa terkecuali diwajibkan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, tujuannya ya agar para santri terbiasa melakukan sholat dengan berjama’ah, bisanya nanti kalau ada santri yang tidak melakukan sholat berjamaah ada takziran kecuali ada halangan tertentu”.*

Diharapkan dengan adanya kegiatan sholat berjamaah ini dapat melatih kedisiplinan dan kebersamaan sehingga dapat membentuk sikap rendah hati, sikap taat dan patuh serta memberikan dorongan untuk meninggalkan perbuatan yang keji dan mungkar. Dan juga nilai akhlakul karimah yang terbentuk dari kegiatan ini adalah tumbuhnya sikap sabar dalam menghadapi segala masalah, sikap malu jika melakukan perbuatan yang mungkar serta sikap syukur karena Allah masih memberikan kesehatan sehingga masih bisa untuk melaksanakan sholat berjama’ah.

Dengan adanya pembiasaan kegiatan sholat berjama’ah ini bisa dirasakan langsung oleh para santri. Hal ini diungkapkan oleh santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (31 mei 2022):

*“Pertama mondok di pesantren life skill daarun najaah karena keinginan orang tua, karena waktu itu orang tua melepaskan saya untuk merantau jauh dari keluarga. orang tua saya khawatir dengan pergaulan yang jauh dari pengawasan orang tua, akhirnya orang tua saya menyuruh untuk mondok di pesantren kemudian saya di rekomendasikan oleh temen saya untuk mondok di pesantren life skill daarun najaah, kemudian saya dan temen saya survai di pesantren life skill dan alhamdulillah di sambut sangat baik oleh pengasuhnya Bapak KH Ahmad Izzuddin dan saya di terima di pesantren life skill daarun najaah. Life skill Daarun Najaah itu tidak hanya berbasis pondok yang agama saja tp juga di ajarkan ilmu umum, sehingga di life skill daarun*

*najaah tidak hanya dapat ilmu keagamaan tp juga dapat menunjang ilmu perkuliahan juga. selain itu hal yang saya rasakan dengan adanya kegiatan sholat berjamaah ini membuat saya menjadi lebih tenang, tenang. Dulunya kan saya sebelum mondok jarang melakukan sholat secara berjamaah, tapi Alhamdulillah saya sekarang sudah terbiasa sholat berjamaah, dan ketika pulang ke rumah saya selalu berusaha untuk sholat berjamaah dimasjid”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan jika startegi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin adalah dengan mengadakan kegiatan sholat berjama'ah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat melatih santri agar bisa lebih sabar, serta dapat membentuk karakter santri menjadi rendah hati, serta bisa memiliki sikap patuh dan taat, dan juga bisa mendorong santri untuk meninggalkan perbuatan yang tercela. Dan juga dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sifat-sifat positif bagi santri, sehingga setiap santri akan memiliki akhlak yang baik. Seperti seorang santri akan merasa malu jika melakukan sebuah pelanggaran baik itu didalam pondok ataupun diluar, bisa memiliki rasa syukur kepada allah, karena sudah bisa memberikan berbagai nikmat sehingga bisa melakukan sholat secara berjamaah. Selain itu, harapan dari pengadaan sholat berjama'ah di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin adalah santri dapat mengambil hikmah serta pelajaran dari gerakan sholat dan juga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan sholat berjamaah.

## 2. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Pembacaan Wirdul latif

Praktek seorang hamba dalam berdzikir kepada Allah swt sangat beragam salah satunya adalah dengan membaca wirid. Dalam praktek keagamaan yang sering dilakukan di pondok pesantren dzikir biasa dikenal dengan istilah wirid atau dengan kata wiridan. Dalam pelaksanaannya, wiridan biasa dilakukan setelah sholat fardu. Masing-masing orang mempunyai motivasi tersendiri dalam pelaksanaan wiridan, ada yang bertujuan mendapat fadilah dari bacaan dzikirnya, menambah pahala sholat bahkan sebagai cara memperoleh ampunan dari Alloh melalui kegiatan tersebut.

Dalam praktek pembacaan wirid yang dilaksanakan di setiap pondok pesantren tentu saja berbeda-beda akan tetapi maksudnya sama yaitu *taqorub ilallah*. Begitu juga dengan pelaksanaan pembacaan Wirdu Latif yang dilaksanakan di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yang mewajibkan para santrinya membaca dan mengamalkan Wirdu Latif. Pengasuh pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yaitu Bapak KH. Ahmad Izzuddin telah memerintahkan para santrinya untuk mengamalkan Wirdu Latif yang dilaksanakan setelah sholat magrib. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Izzuddin sebagai pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (2 Juni 2022):

*“Program yang digunakan dalam meningkatkan akhlakul karimah di pondok pesantren ini salah satunya kegiatan wirdul latif, jadi setelah para santri melakukan sholat berjamaah magrib dilanjutkan dengan kegiatan wirdul latif, tujuan dari kegiatan ini supaya para santri bisa selalu mengingat kepada Allah, dan meminta ridho dari-Nya, dan juga bisa menjadi seorang hamba yang bahagia baik dalam kehidupan dunia maupun akhir. Selain itu juga santri bisa memiliki hati yang lembut, menjadi seseorang yang lebih mudah untuk melaksanakan amalsholih, mengerjakan kebaikan-kebaikan serta dengan adanya kegiatan ini bisa membuat suatu ketenangan dan ketentraman dalam jiwa santri”*

Untuk memastikan para santri membaca wirid dan menghindari adanya santri yang tertidur pada saat pelaksanaan pembacaan wirdul latif maka para pengurus mengawasi seluruh santri. Hal itu dilakukan agar seluruh santri tetap khusuk dalam membaca wirid dan tidak ada yang tertidur ditengah-tengah pembacaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (31 Mei 2022):

*“Untuk pendisiplinan biasanya kami para pengurus akan keliling untuk melihat apakah ada santri yang tertidur atau tidak ketika kegiatan pembacaan wirid dilakukan, jika ada santri yang tertidur biasanya nanti akan langsung dibangunkan oleh pengurus”.*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan Pembacaan Wirdul latif adalah diharapkan santri bisa memiliki hati yang lembut, menjadi seseorang yang lebih mudah untuk melaksanakan amalsholih, mengerjakan kebaikan-kebaikan serta dengan adanya kegiatan ini bisa membuat suatu ketenangan dan ketentraman dalam jiwa santri. selain itu juga harapan dengan adanya kegiatan ini bisa membantuk santri menjadi seseorang yang selalu bisa mengingat pada allah dan bisa menjadi seorang hamba yang bahagia baik didunia maupun diakhirat. Karena hakikatnya manusia diciptakan untuk beribadah dan selalu mengingat Allah. Tidak ada artinya jika seseorang hidup tanpa menyembah dan mengingat dzat yang telah memberikan kehidupan baginya. Maka dari itu ibadah dan dzikir kepada Allah sangatlah penting, disamping untuk beribadah juga untuk "*Taqorrub ilallah*" atau mendekatkan diri kepada Allah yang telah menciptakan segala makhluk yang ada di alam semesta.

### 3. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Rotibul hadad

Hakikat manusia diciptakan adalah untuk beribadah dan selalu mengingat Allah. Tidak ada artinya jika seseorang hidup tanpa menyembah dan mengingat dzat yang telah memberikan kehidupan baginya. Maka dari itu ibadah dan dzikir kepada Allah sangatlah penting, disamping untuk beribadah juga untuk "*Taqorrub ilallah*" atau mendekatkan diri kepada Allah yang telah menciptakan segala makhluk yang ada di alam semesta.

Praktik pelaksanaan dzikir *Rotibul Hadad* dibanyak tempat dan jam'iyah berbeda-beda. Ada yang dilakukan sehabis shalat magrib, sehabis shalat isya, dan bahkan ada yang dilaksanakan pada dini hari yaitu setelah pelaksanaan *qiyamul lail*. Dipondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dzikir *Rotibul Hadad* dilaksanakan setelah *qiyamul lail* atau setelah sholat tahajud. Hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara Bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, mengatakan:

*“Jadi untuk pembiasaan bagi santri agar bisa memiliki amalan andalan, biasanya setelah sholat tahajud akan dilaksanakan dzikir rotibul haddad, harapan saya semoga para santri bisa selalu istiqomah dalam mengikuti dzikir ratibul haddad ini, selain itu tujuan saya mengadakan kegiatan ini agar para aqidah santri bisa terjaga dalam koridor ahlusunnah wal jama’ah”*

Selain itu juga hasil wawancara dengan pengurus di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yang mengatakan jika setelah melaksanakan sholat tahajud para santri diwajibkan melakukan dzikir Rotibul hadad (31 mei 2022):

*“Untuk kegiatan sebelum sholat subuh, biasanya dipondok ini melakukan sholat tahajud yang kemudian dilanjutkan dengan dzikir rotti-bul hadad, tujuannya agar santri mendapatkan ketenangan dan juga dzikir ini bisa menolak hal-hal yang tidak diinginkan”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan rotibul hadad adalah salah satu upaya agar santri bisa selalu istiqomah, selain itu agar para aqidah santri bisa terjaga dalam koridor ahlusunnah wal jama’ah, memiliki ketenangan jiwa sehingga dengan adanya ketenangan jiwa ini dapat mempermudah santri dalam mencerna pembelajaran ketika kuliah dan merasakan dirinya semakin dengan dengan Allah SWT. Karena dalam praktek agama Islam sendiri, dzikir merupakan sebuah media transformasi diri, dzikir bisa membantu mentransformasika kesadaran diri yang lebih rendah menuju kesadaran yang lebih tinggi. Melalui dzikir, sejatinya orang yang mengamalkannya akan diangkat ke tingkat yang lebih tinggi yang menjadi sebuah jalan spiritual, agar kita sadar bahwa allah tidak pernah jauh dari kita, akan tetapi sebaliknya allah sangat dekat dengan kita.

#### 4. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Khotmil Qur’an

Dengan adanya kegiatan membaca al-qur’an setiap pagi setelah melaksanakan sholat jama’ah subuh di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin diharapkan santri dapat menghafalkan, memahami, mempelajari makna serta bisa mengambil pelajaran yang terkandung didalam al-qur’an yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan khotmil qur'an yang diadakan oleh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin adalah sarana tarbiyah dzatiah dengan mengerjakan amalan-amalan iman, karena membaca al-Qur'an merupakan realisasi dari perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, mengatakan:

*“Biasanya kegiatan pagi setelah sholat subuh diadakan kegiatan khotmil qur'an, jadi tujuan kegiatan ini supaya para santri bisa memahaminya, mempelajari serta menghafalkannya, jadi harapannya ketika santri sudah lulus atau keluar dari pondok ini bisa memiliki bacaan yang lancar dan bisa memiliki hafalan al-qur'an”*

Hasil wawancara diatas juga sama dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh ustadz yang ada di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (31 mei 2022):

*“Untuk kegiatan pagi setelah sholat shubuh, kita biasanya mengadakan khotmil qur'an untuk santri laki-laki dengan Aditya Wicaksono dan santri perempuan dengan dan Siti Masruroh, untuk tempatnya biasanya kita di Mushollatorium At-Taqy”*

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus yang ada di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yang menyatakan jika para santri setiap pagi setelah sholat subuh berjama'ah melaksanakan kegiatan khotmil qur'an (31 mei 2022):

*“Dalam kegiatan sehari-hari, dimulai dari kegiatan pagi yaitu khotmil qur'an pengurus melakukan pendisiplinan terhadap seluruh santri, agar semua santri bisa mengikuti kegiatan khotmil qur'an yang diadakan di mushollatorium at-taqy. Tujuan ini dilakukan agar bisa meningkatkan akhlakul karimah santri.”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan khotmil qur'an merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan semangat santri agar terpacu untuk berlomba-lomba dalam kebaikan serta sebagai sara

na untuk mendidik diri sendiri melalui kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkannya dalam kesehariannya. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan semua santri terbiasa dengan membaca dan menghafalkan al-qur'an, dan juga selama mondok dipondok pesantren ini diharapkan para santri bisa memiliki hafalan al-qur'an.

#### 5. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Nariyahan

Sesuai dengan penjelasan surat al-Ahzab ayat 56 bahwasanya kaum muslim sangat dianjurkan untuk membaca sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Sehingga orang yang senantiasa bersholawat kepada Rasulullah SAW meraka akan sangat dekat dengan para malaikat. Nabi Muhammad SAW juga telah menegaskan jika barang siapa bersholawat kepadanya maka malaikat akan memohonkan rahmat dan kesejahteraan bagi mereka. Oleh karena itu pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin yaitu bapak KH. Ahmad Izzuddin mengadakan kegiatan sholawat nariyah dalam rangka meningkatkan akhlak santri, berikut ini hasil wawancara dengan bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022):

*“Program yang ada dipondok pesantren ini agar para santri bisa memiliki akhlak yang baik yaitu dilakukan sholawat nariyah, karena orang yang terbiasa membaca ini dirinya akan selalu merasa dekat dengan rasulnya, tujuan diadakannya kegiatan ini supaya para santri bisa memiliki ketenangan dalam menjalankan hidupnya, bisa termotivasi agar selalu melakukan kebaikan, dan bisa mengontrol amarahnya”.*

Selain itu dengan adanya kegiatan ini ada perubahan yang dirasakan oleh santri, seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu santri pondok pesantren life skill daruun najaah (31 Mei 2022):

*“Secara batiniyah dengan adanya kegiatan nariyahan ini, saya merasakan adanya perubahan dalam hidup saya, yaitu saya merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupan, selain itu saya merasakan kurva spiritual saya perlahan semakin meningkat, seperti keimanan dan kecintaan saya kepada Allah SWT dan Rasulullah. Hal ini bisa terjadi kepada saya karena saya menyakini jika sholawat nariyah adalah dzikir yang bisa menyatukan diri saya dengan Rasulullah”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan nariyan adalah bertujuan mendorong semangat santri dalam hal keagamaan dan agar lebih cinta kepada nabi Muhammad SAW. Selain itu dengan adanya kegiatan ini bisa menjadi sambungan dan ikatan yang kuat untuk mengabdikan segala harapan dan keinginan, khususnya dalam menghadapi persoalan hidup yang sulit diselesaikan, dan juga supaya para santri bisa memiliki ketenangan dalam menjalankan hidupnya, bisa termotivasi agar selalu melakukan kebaikan, dan bisa mengontrol amarahnya.

#### 6. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Maharotul hayyah

Kegiatan maharotul hayyah adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada dipondok pesantren life skill daarun najaah beringin dalam meningkatkan akhlak santri. Kegiatan ekstrakurikuler ini terdiri dari berbagai bidang yaitu Rebana putra dan putri, Disain Grafis, Hidroponik, Pemograman Falak, Tilawah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak KH. Ahmad Izzudin selaku pengasuh pondok pesantren life skill daarun najaah beringin (2 Juni 2022):

*“Selain program keagamaan dipondok pesantren ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler, jadi setiap santri bisa memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minatnya masing-masing, dipondok ini untuk kegiatan ekstrakurikulernya ada banyak seperti pemograman falak, tilawah, desain grafis, hidroponik, bahasa arab dan kewirausahaan, tujuan diadakannya kegiatan ini supaya para santri ketika keluar dari pondok pesantren ini bisa memiliki keterampilan.”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri melalui kegiatan maharotul hayyah adalah diharapkan santri memiliki keterampilan diluar bidang keagamaan. Seperti program rebana tujuan program ini adalah mengembangkan skill dan kreatifitas santri dalam bermain rebana, untuk kegiatan hidroponik ini bertujuan agar santri bisa mengembangkan teknik hidroponik pada tumbuhan. kegiatan pemograman falak disini bertujuan agar santri dapat memahami Bahasa pemograman sehingga mampu membuat

program falak sendiri. kegiatan Bahasa Arab disini bertujuan agar santri dapat memiliki ketrampilan berbahasa Arab. Kemudian kegiatan kewirausahaan ini bertujuan untuk mengembangkan skill entrepreneur santri.

7. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Mengadakan kirab santri saat haul

Kegiatan kirab santri ajang bagi santri untuk menunjukkan kreatifitas masing-masing. Semua santri baik laiki-laki maupun perempuan mengikuti kegiatan ini dengan memakai pernak pernik dan kostum yang menarik. Santri berkeliling pada siang hari dengan membawa bendera merah putih dan bendera almamater pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin serta diiringi oleh alat rebana dan sholawat. Bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, mengatakan:

*“Dalam memperingati haul, dipondok ini nantinya akan ada banyak kegiatan positif bagi para santri, salah satu kegiatannya nanti diadakan kirab santri, jadi tujuan kegiatan ini agar setiap santri mengeluarkan semua kreatifitas yang dimilikinya, selain itu juga dapat memberikan semangat kepada santri akan pentingnya sikap cinta terhadap tanah air, pentingnya mempertahankan NKRI dan penanaman nilai percaya diri sebagai santri”*

Kirab santri dilaksanakan dengan berbagai tujuan seperti penanaman nilai cinta tanah air, nilai semangat juang yang tinggi dan nilai percaya diri sebagai santri. Kirab santri juga digunakan sebagai wadah kreatifitas santri yang bebas namun masih dalam koridor ajaran agama Islam. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh pengurus pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin (31 mei 2022)::

*“Biasanya ketika peringatan haul diadakan akan ada berbagai macam kegiatan positif, salah satunya kirab santri, jadi kegiatan ini akan menunjukkan kreatifitas setiap santri”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam membentuk akhlakul karimah santri yaitu dengan mengadakan

kegiatan kirab santri, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tempat bagi santri untuk mengeluarkan semua kreatifitas yang dimilikinya, selain itu dengan adanya kegiatan santri membuat santri akan bebas melakukan inovasi dan juga kegiatan ini bertujuan agar bisa menambahkan pengalaman serta wawasan para santri.

#### 8. Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Wisata religi

Wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang di tunjukkan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religiusitas yang bersangkutan, dengan wisata religi, yang bersangkutan dengan memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Begitu juga dipondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin akan mengadakan wisata religi setahun sekali hal ini bertujuan untuk memperkaya wawasan, untuk mengingatkan keesaan Allah, mengajak dan menuntun santri supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin:

*“Kegiatan wisata religi ini, pasti setiap tahun diadakan, biasanya kita akan mendatangi atau ziarah kepada para wali, harapannya dengan adanya kegiatan ini supaya santri bisa selalu mengingat akan adanya kematian, siksa kubur dan siksa neraka, selain itu juga bisa mendekatkan santri kepada allah,”*

Strategi dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dalam membentuk akhlakul karimah santri dengan mengadakan kegiatan wisata religi ini diharapkan santri bisa mengingat pada akhirat, lebih dekat kepada sang pencita, menambah wawasan, meningkatkan kualitas diri serta menyegarkan dahaga spiritual selain itu juga untuk mendekatkan diri kepada allah, dan untuk mengingatkan adanya siksa kubur dan siksa neraka

Selain adanya startegi dakwah yang dikembangkan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri, disatu sisi juga ada meteri yang

diberikan oleh pihak pondok dalam meningkatkan akhlak para santri, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh ustadz di pondok pesantren life skill darun najaah bringin (31 mei 2022)::

*“karena memang ini pondok pesantren berbasis mahasiswa dengan keterbatasan waktu maka pelajaran akhlakul karimah hanya denag satu ki kitab, yaitu kitab nashoihul ibad, kitab tersebut sangat lengkap yang bersumber dari hadis2 rasulullah, cerita para sahabat termasuk juga tabiin dan para ulama lainnya”*

Dengan diberikan materi-materi kitab nashoihul ibad para santri lebih mengerti dan bisa menerapkan apa yang telah disampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah, tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa agar menjadi santri sejati dan berakhlak mulia.

Dengan adanya pemberian materi yang diberikan oleh ustadz, maka dalam menyampaikannya materi bisa diterima oleh santri dengan baik, maka perlu sebuah metode yang tepat, oleh karena itu metode yang digunakan oleh ustadz dipondok pesantren life skill darun najaah bringin adalah metode bandongan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh ustadz(31 mei 2022):

*“Metode yang digunakan di pesantren life skill daarun najaah ini adalah metode bandongan, yakni seorang guru membaca kitab di hadapan santri, kemudian santri menulis apa yang di sampaikan gurunya”.*

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dalam memberikan sebuah materi kepada santri, seorang ustadz harus mempunyai startegi yang tepat, agar ilmu yang akan diberikannya dapat dengan mudah difahami oleh santri, sehingga para santri bisa mempraktekkan ilmu yang telah dipelajarinya.

## **B. Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin**

Strategi yang digunakan oleh Pesantren Life Skill Daarun Najaah adalah penerapan strategi dari teori Lasswell, yaitu:

1. *Who* (pelaku dakwah)

Di dalam pesantren pengajaran dan penyampai dakwah adalah pengasuh Dr.KH.Ahmad Izzuddin, M. Ag, ustadz baik dari dalam maupun luar pesantren, serta para pengurus.

Pengasuh secara aktif dan pelaku utama dalam merencanakan strategi dakwah yang diterapkan di pondok. Mulai dari kegiatan sehari-hari santri, hingga pengajaran yang akan dilaksanakan di dalam pondok. Dalam menjalankan strategi tersebut, pengasuh dibantu oleh para ustadz dari luar seperti bapak Munawwir dalam pengajaran tilawah santri dan bapak Ali Azhar mengajarkan kitab *Bulughul Marom*. Serta ustadz dari dalam pondok yang merupakan senior yakni M. Himmatur Riza yang mengajarkan Ilmu Falak praktis kepada santri.

Selain itu, dalam menjalankan strategi dakwah ini, pelaksana tugas yang mengawasi terdapat para pengurus dan pengawas. Pengurus dengan bagian divisi masing-masing serta pengawas yang mengawasi jalannya kegiatan dalam 24 jam.

## 2. *What* (pesan apa yang disampaikan)

Pesan yang disampaikan berisi ajakan menuju kebaikan untuk meningkatkan akhlakul karimah. Salah satu pesan yang sering disampaikan adalah motivasi oleh para pelaku dakwah. Contohnya dalam kegiatan ceramah merupakan sarana untuk menyampaikan hal kebaikan ataupun pesan dakwah kepada santri, agar menjadi bekal nanti saat mereka keluar dari pondok hingga telah terbiasa menyampaikan dakwah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin:

*“Dakwah Bil Lisan itu kegiatan ustad dan pengurus pondok di Pesantren yang mengajak para santri untuk belajar menyampaikan dakwah, supaya nanti apabila keluar dari Pesantren terbiasa untuk menyampaikan dakwah”*

Pesan dakwah yang disampaikan pengasuh, ustadz dan pengurus pondok menggunakan bahasa yang mudah, dan dapat dipahami oleh santri sehingga terdapat interaksi antara pelaku dakwah dan santri. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni

2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin:

*“Kalau dakwah atau ceramah itu bahasa Indonesia , karena satu yang mereka suka dari bahasa Indonesia adalah pengelolaan kata yang mudah dipahami oleh Santri, sehingga bisa menghasilkan interaksi antara orang satu dengan yang lain”*

Namun dalam penyampaian pesan dakwah, pelaku dakwah juga tetap berprinsip dengan menerapkan perkataan yang mulia (qaulan karima), perkataan yang lembut (qaulan layyinan), perkataan yang baik (qaulan ma'rufan) dan perkataan yang benar (qaulan saddidan).

### 3. *In which Channel* (media apa yang digunakan)

Media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah di pesantren Life Skill Daarun Najaah adalah melalui kegiatan atau program dakwah yang sudah ditetapkan oleh pondok. Salah satu kegiatan yang ada ialah rebana. Rebana mengandung nilai-nilai religious, etika, dan norma ajaran yang diduga dapat menjadi salah satu alternative untuk mengembangkan bakat para santri. Rebana tidak hanya diikuti oleh santri pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin tetapi dari remaja luar atau masyarakat yang tidak termasuk dalam Life Skill Daarun Najaah Beringin juga boleh ikut gunanya adalah agar dapat menerapkan pelajaran apa yang telah didapati oleh pelatihan ini. Dengan kemanfaatan tersebut maka rebana di pertimbangkan untuk menjadi salah satu materi pelatihan seni di Life Skill Daarun Najaah Beringin . para santri juga bisa menyalurkan bakat-bakatnya dalam seni rebana tersebut.

Selain itu terdapat juga media cetak dan online berupa buletin dan website yang aktif sehingga para santri dapat membaca beberpa artikel di dalam website tersebut.

### 4. *To Whom* (siapa *mad'u*-nya atau pendengarnya)

Didalam penelitian ini *mad'u* dari dakwah adalah semua santri yang ada dipondok pesantren life skill yang mengikuti semua program dakwah yang telah ditentukan oleh pihak pondok. Dakwah dengan perkataan yang mulia sasarannya adalah orang yang lambat memahami, bapak KH. Ahmad

Izzuddin dan ustad atau pengurus pondok menggunakan pendekatan dengan perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan dan tidak menggurui. hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh ustadz(31 mei 2022):

*“Perkataan yang mulia, sesuai bahasa, hubungan kalimat, susunan bahasa, penggunaan pembendaharaan kata, kreasi (bunga rampai), sikap, ekspresi, intonasi, kelancaran ucapan, penguasaan pandangan, penampilan diri. Pertama masih di kreasi (bunga rampai), ke dua susunan bahasa. Kalau dia memiliki susunan bahasa yang bagus terus bunga rampainya itu bagus, itu masuk pada perkataan yang mulia”*

##### 5. *With What Effect* (efek apa yang diharapkan)

Terjadinya perubahan dalam pengetahuan pemahaman dan tingkah laku atau perbuatan (amal shaleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikasi.

Bapak KH. Ahmad Izzuddin dan Ustad atau pengurus pondok berdakwah dengan perkataan yang lembut dengan menunjukkan sikap supaya menimbulkan simpati dari santri, maksudnya kata-kata yang disampaikan tersusun sesuai kebutuhan dengan menggunakan perkataan yang lemah lembut. Lemah lembut bukan berarti lemah, akan tetapi dengan unsur bijaksana dan penuh hikmah.

Serta mengajak para santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin untuk selalu menjaga iman mereka. Nasehat yang selalui dilontarkan secara aktif setiap harinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin:

*“Saya selalu bilang kepada mereka, nduk, mas, kang, syaitan tidak pernah mencuri hpmu, syaitan tidak pernah mencuri uangmu, syaitan tidak pernah mencuri mobilmu, rumahmu, hartamu, emasmu, tapi ingat syaitan selalu mengintai Iman, syaitan selalu berusaha mencuri Iman, karena syaitan tahu yang paling berharga dari kamu adalah Iman, subhanallah. Hpmu mok gletekne neng omah rak bakal dicolong syaitan, nak syaitan ndase ireng ho’o, karena digoda syaitan wujudnya jin gampang bacakan ayat kursi ilang, wailahukum ilahun wahid. Nak digoda syaitan wujudnya*

*manusia jangan bacakan ayat kursi tapi ambil kursinya lemparkan, syaitan.”*

Dalam kalimat diatas dapat diketahui bahwa KH. Ahmad Izzuddin selalu memberikan nasehat kepada mereka bahwa yang paling berharga dalam diri mereka bukanlah harta benda, bukannya yang berwujud materi yang mereka punyai, tetapi yang paling berharga dalam diri mereka adalah Iman. Karena itulah syaitan selalu menggoda mereka, syaitan berusaha untuk mencuri Iman mereka, dengan cara menjauhkan mereka dari Allah.

Efek yang diharapkan dengan strategi dakwah yang ada adalah para santri mampu menunjukkan interaksi social dengan para tetangga/ masyarakat sekitar yang bermukim dekat pesantren. Salah satu kegiatannya adalah dengan ikut gotong royong membersihkan sekitar pesantren dan rumah warga. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh bapak KH. Ahmad Izzuddin (2 Juni 2022) selaku pengasuh pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin:

*“Kegiatan – kegiatan dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin salah satunya adalah bergotong royong, kegiatan ini dilakukan seminggu sekali di lingkungan pesantren. Tetapi, selain itu para santri – santriah juga sering bergotong royong dengan para masyarakat sekitar yang dekat dengan wilayah pesantren”.*

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa santri – santrinya yang ada di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin sangat aktif dalam semua kegiatan setiap harinya dan mereka dapat mengembangkan ilmu mereka pada masyarakat dengan baik.

*“Kegiatan bergotong royong ini bermacam – macam yang dilakukan para santri – santriah. Salah satunya itu seperti bergotong royong membersihkan pekarangan lingkungan pesantren dan bergotong royong bersama masyarakat. Selain itu gotong royong yang dilakukan santri yaitu ketika didalam masyarakat ada acara, para santri – santriah siap untuk membantu untuk bergotong royong”.*

Berdasarkan penelitian diatas, maka strategi dakwah yang di lakukan Pesantren Life Skill Daarun Naaah Beringin Semarang untuk meningkatkan akhlakul karimah santri, menggunakan teorinya Lasswell. Yaitu: *Who* (siapa da'I atau penyampai pesan dakwahnya) yaitu pengasuh, ustadz, dan pengurus. *What* (pesan apa yang disampaikan), pesan yang sangat sering disampaikan yaitu motivasi. *In which Channel* (media apa yang digunakan) yaitu kegiatan pengajian serta media elektronik. *To Whom* (siapa mad'u-nya atau pendengarnya) dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pesantren Life Skill Daarun Najaah. Serta *With What Effect* (efek apa yang diharapkan) yakni timbulnya rasa keimanan yang meningkat, serta rasa gotong royong terhadap sekitar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin dapat ditarik kesimpulan strategi dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren life skill daarun najaah beringin dalam meningkatkan akhlakul karimah santri yaitu dengan cara menerapkan teori rumus Lasswell yaitu: *Who* (siapa da'I atau penyampai pesan dakwahnya) yaitu pengasuh, ustadz, dan pengurus. *What* (pesan apa yang disampaikan), pesan yang sangat sering disampaikan yaitu motivasi. *In which Channel* (media apa yang digunakan) yaitu kegiatan pengajian serta media elektronik. *To Whom* (siapa mad'u-nya atau pendengarnya) dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pesantren Life Skill Daarun Najaah. Serta *With What Effect* (efek apa yang diharapkan) yakni timbulnya rasa keimanan yang meningkat, serta rasa gotong royong terhadap sekitar.

## B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan pembahasan yang ada di skripsi, ada baiknya peneliti menyampaikan saran-saran untuk memajukan Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin, agar dalam proses meningkatkan akhlak pada santri bisa berjalan sesuai dengan keinginan.

1. Kepada para Pengurus, agar lebih memeperhatikan kegiatannya karena sebagus apaun strategi jika tidak digunakan akan sia-sia.
2. Disarankan kepada para Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren selalu mempelajari dan mendalami ilmu agama kapan saja dan dimana saja sesuai dengan perkembangan zaman, karena kita tidak tau situasi apa yang kita hadapi untuk kedepannya.
3. Bagi para santri agar selalu bisa meningkatkan akhlakul karimahya serta taat terhadap peraturan yang telah di terapkan di Pondok Pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU:

- AB, S. (2016). Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Al Jumhuri, M. A. (2015). Belajar Aqidah Akhlak. Sleman: CV Budi Utama.
- Asmuni Syukri. 2004. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Al-Ikhlash
- Aziz, Moh Ali. (2004). Ilmu Dakwah. Jakarta: Penada Media Grup.
- Aziz, M. A. (2017). Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.
- David, Fred R. 2002. Manajemen Strategi Konsep. Jakarta: Prenhallindo.
- Fadilah Ibnu Shidiq al Qadiri, (2009) Amalan Ampuh dalam 24 jam, Yogyakarta: PT. Buku kita
- Faizah, & Effendi, L. (2006). Psikologi Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fauzan, A. (2019). Belajar kepada Guru Santri. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia
- Moleong. (2002). Metodologi Peneliatan Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M., & Ilahi, W. (2016). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. (2019). pengantar ilmu dakwah Yogyakarta: CV. Penerbit Qiara Media
- Muhammad Sholikin, (2008) Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam, Yogyakarta: Mutiara Media
- Mujamil, qomar, (2002) pesantren dari transformasi metodologi menuju demokrasi institusi. Jakarta, erlangga
- Omar, T. Y. (2016). Islam dan Dakwah. Jakarta Selatan: PT Al-Mawardi Prima.
- Siswanto. (2012). Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). Metodei Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel.1997. Prinsip dan Strategi Dakwah, Bandung: Pustaka Setia.
- Rosyad Sholeh. (2010). Manajemen dakwah Islam. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika

- Srijanti dkk.2009. Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhandang, K. (2013). Ilmu Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, K. (2014). Strategi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, E. (2016). Buku Pintar Akhlak Terpuji. Jakarta Selatan: AMP Pres.
- Suwito, N. S. (2016). Manajemen Untuk Pesantren. Yogyakarta: Dee Publish.
- Syamsuddin. (2016). Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Kencana
- Umar, N. (2014). Rethinking Pesantren. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahyudi, D. (n.d.). Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Yunus, E. (2016). Manajemen Strategis. Yogyakarta: CV Andi Offset.

#### **JURNAL PENELITIAN:**

- Al-Idarah, 2(2), 151.
- Jum'addi. (2018). Strategi Majelis Adat Aceh (MAA) dalam Melestarikan Budaya Aceh.
- Moenira, S. Y. (2017). Like Islam Project, Strategi Dakwah Masa Kini. Dirosat, 2(1), 66.
- Silfana, I. M. (2017). Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim dengan Metode Konseling Islam di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang. Tarbiyatuna, 8(1), 25.
- Sudiansyah, A. (2017). Efektivitas Komunikasi Dakwah di Pesantren MQ dalam Merubah Akhlak Santri. Ilmu Komunikasi, 1(2), 139-154.

#### **INTERNET:**

<https://lektur.id/> diakses pada 15 Mei 2020

**DAFTAR REFERENSI:**

## Jurnal Kampus

Arrahmat, U. A. (2020). Pembentukan akhlak karimah pada anak-anak di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi Lampung Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Utami, R. N. (2020). Strategi pengembangan program dakwah: studi pada bidang dakwah yayasan badan wakaf Sultan Agung semarang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

## Buku Sosial

Doembana, I., Rahmat, A., & Farhan, M. (2017). Buku Ajar Manajemen dan Strategi Komunikasi Pemasaran. Yogyakarta: ZAHIR Publishing.

Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books.

Suwendra, I. W. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan. Nilacakra.

## Daftar Riwayat Hidup

### I. Data Pribadi

Nama : Anis Alfiyah  
Tempat, tanggal, lahir : Jepara, 01 Agustus 1997  
Alamat : Dk. Pharimono RT/RW 01/07 Desa Bandungrejo, kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.  
Agama : Islam  
Golongan Darah : O  
Nomor HP : 081574658993  
E-mail : anisalfiyah11@gmail.com

### II. Pendidikan

Tahun 2005-2010 : SD Negri 02 Bandungrejo  
Tahun 2010-2013 : MTS TAsywiqul Banat Robayan  
Tahun 2013-2016 : MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati  
Tahun 2016-2022 : UIN Walisongo Semarang

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi









## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pengasuh

<p>Pengasuh Pondok pesantren Life Skill Najaah Bringin</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?</li> <li>2. Apa visi dan misi Pesantren life skill Daarun Najaah</li> <li>3. Bagaimana Struktur Kepengurusan Pesantren life skill Daarun Najaah Beringin Semarang?</li> <li>4. Bagaimana Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang?</li> <li>5. Materi apa saja yang disampaikan Dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang?</li> <li>6. Apa saja jenis program kegiatan dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?</li> <li>7. Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan akhlak santri, pedoman apa saja yang digunakan dalam menilai bahwa santri tersebut telah mencapai akhlak mulia seperti yang diajarkan di pondok</li> </ol>
--	--

**B. Ustadz**

Ustadz Pondok pesantren Life Skill Najaah Bringin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana langkah pembelajaran yang ustadz lakukan dalam rangka penyampaian materi akhlak kepada santri?</li> <li>2. Bagaimana menerapkan strategi dakwah tersebut di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?</li> <li>3. Bagaimana Strategi Ustadz dalam menghadapi akhlak santri yang kurang baik?</li> <li>4. Materi apa saja yang diajarkan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri?</li> <li>5. Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri?</li> <li>6. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran kitab?</li> <li>7. Mengapa akhlakul karimah santri penting untuk ditingkatkan?</li> <li>8. Kegiatan atau program apa saja yang bisa meningkatkan akhlakul karimah santri?</li> <li>9. Bagaimana implementasi program-program pondok pesantren dalam meningkatkan akhlakul karimah santri?</li> </ol>
---	--

**C. Pengurus**

Pengurus Pondok pesantren Life Skill Najaah Bringin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran pengurus dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?</li> </ol>
---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana bentuk dukungan pengurus ketika menyetujui kebijakan pengasuh berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada santri di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?</li> <li>3. Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika ada masukan dari santri mengenai materi, metode, dan media yang digunakan ustadz dalam implementasi pendidikan akhlak?</li> <li>4. Apakah pendidikan akhlak yang ada telah sesuai dengan implementasi pendidikan akhlaknya?</li> <li>5. Bagaimana cara yang digunakan untuk meningkatkan akhlakul karimah santri dipondok pesantren life skill di pondok pesantren life skill Daarun Najaah berjalan sesuai rencana?</li> <li>6. Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan akhlak menurut pengurus?</li> <li>7. Bagaimana tindak lanjut pengurus setelah melakukan evaluasi?</li> </ol>
--	--

#### D. Santri

Santri Pondok pesantren Life Skill Najaah Bringin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan anda mondok di pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?</li> <li>2. Apa alasan anda mondok di pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?</li> <li>3. Apakah strategi dakwah yang dilakukan oleh Bapak K.H Ahmad Izzuddin dapat meningkatkan akhlakul karimah santri?</li> </ol>
---	---

	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Apakah strategi dakwah yang diberikan kepada santri sudah dapat dikatakan efektif?</li><li>5. Bagaimana menurut santri mengenai metode, media, dan sarana-prasarana yang ada, apakah sudah mendukung keberhasilan dalam memberikan materi akhlak kepada santri?</li><li>6. Pernahkah santri merasakan kesulitan dalam menerima materi akhlak yang disampaikan oleh ustadz?</li><li>7. Apakah santri sudah menerapkan semua materi yang disampaikan ustadz selama pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari?</li><li>8. Apa saja contoh materi akhlak yang sudah santri terapkan dalam kehidupan sehari-hari?</li><li>9. Bagaimana dampak yang santri rasakan setelah mengikuti pembelajaran?</li></ol>
--	--

### Lampiran 3 Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara

**Nama** : KH. Ahmad Izzudin  
**Jabatan** : Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?

*“Sebelum pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah di bangun, KH. Ahmad Izzuddin bersama ayah mertuanya merintis Pondok pesantren Daarun Najaah yang berdiri di jalan Stasiun no. 275 kelurahan Jerakah kecamatan Tugu Semarang. Tepat di pinggiran alur jalan pantura. Pondok pesantren ini resmi berdiri pada tanggal 28 Agustus 2001. Sejarah berdirinya pondok ini bermula ketika Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag membadali (mengganti) pengajian kitab tafsir Jalalain setiap habis shalat Isya ketika KH Sirodj Chudlori bera ngkat haji awal tahun 2000 yang diikuti remaja putra putri di sekitar Jerakah. Kegiatan mengaji kitab Tafsir Jalalain yang sudah menjadi rutinitas yang diistiqamahkan pada akhirnya menggugah niat para remaja kampung tersebut untuk mondok (menetap) di ndalem (rumah) KH. Sirodj Chudlori yang kebetulan saat itu ia memiliki dua rumah bersebelahan. Para remaja kampung itu berniat mondok di ndalem KH.Sirodj Chudlori meskipun rumah mereka masih dalam satu kelurahan Jerakah. Sebenarnya rumah milik KH.Sirodj Chudlori yang dijadikan pondok merupakan kos-kosan putri para Mahasiswa UIN WALISONGO yang pada saat itu masih IAIN WALISONGO. Namun adanya perubahan fungsi rumah ini tidaklah memberikan suatu kerugian sebab dengan adanya pondok pesantren tersebut para santrinya yang meskipun masih sedikit mampu menciptakan suasana pesantren untuk sekelilingnya.*

*Ketika awal-awal tahun, Pondok ini hanya memiliki santri laki-laki saja. Dr. KH. Ahmad Izzuddin merupakan sosok Kyai yang sangat peduli dengan ke-disiplinan dan kesuksesan para santrinya. Selalu bersama dengan langkahnya ia menuju asrama santri untuk membangunkan santri-santrinya dengan tangan sendiri. Ia punya cara sendiri untuk dapat membangunkan santrinya tengah malam dengan mengguyur santri di depan sumur untuk mandi dan shalat tahajud. Pada awalnya atas hasil ijtihad KH. Ahmad Izzuddin M.Ag pondok tersebut diberi nama Sirajul Hannan. Namun kemudian diganti dengan nama Daarun Najaah yang resmi didirikan pada tahun 2001 dengan menerapkan metode Life Skill yang masih jarang diterapkan oleh pesantren pada umumnya. KH.Sirodj Chudhori berharap dengan mendirikannya pesantren di dekat kampus UIN WALISONGO (saat itu masih IAIN) ia dapat turut membantu menjaga generasi Bangsa supaya tidak hanyut terbawa pasangnyanya arus kehidupan yang semakin serba tak terduga. Dengan kesederhanaannya, Ia membangun pondok pesantren*

*bersama istri dan mertuanya sehingga semakin lama pondok mulai berkembang dengan memiliki santri putri di tahun 2007. Pondok pesantren ini mulai berkembang pesat saat berdatangan para santri dari Mahasiswa UIN WALISONGO yang berasal dari berbagai daerah baik dari dalam kota Semarang maupun luar kota Semarang. Saat itu santrinya mencapai kurang-lebih 200 santri.*

*Pada tahun 2007 Bapak Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M. Ag beserta keluarga pindah mukim dan menjabat sebagai ketua Takmir Mushola At-Taubah Perum Bukit Beringin Lestari Barat Kav.C no 131 RT 10 RW 14 Wonosari Ngaliyan Semarang. Bukit Beringin Lestari merupakan komplek perumahan yang terletak di wilayah Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan yang berada di sebelah barat kota Semarang. Wilayah tersebut mengalami pengembangan dan perkembangan pesat yang dilakukan oleh Pemerintah, terbukti dapat dilihat secara nyata munculnya pemukiman baru. Dengan munculnya pemukiman baru di pinggiran kota berdampak terjadinya pemindahan penduduk kota ke pinggiran kota. Berawal dari Bapak Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M. Ag beserta keluarga pindah mukim dan menjabat sebagai ketua Takmir Mushola At-Taubah Perum Bukit Beringin Lestari Barat Kav. C no 131 RT 10 RW 14 Wonosari Ngaliyan Semarang, pada 2007. Di sinilah ia memulai mengajak mahasiswa ia yang bersedia menjadi santri yang ngabdi kepada ia. Melalui Majelis Taklim Man Taba Mushola at-Taubah yang memiliki kegiatan-kegiatan agama seperti pengajian yasin dan tahlil bulanan warga dan perayaan hari-hari besar, ia mengajarkan cara berdakwah kepada santri-santri di tengah-tengah masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda.*

*Pada tanggal 12 Mei 2012, pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang resmi didirikan. Pondok pesantren ini memiliki tujuan dapat menghantarkan generasi muda sebagai penerus bangsa dan agama menjadi manusia sukses, sholeh, selamat dunia dan akhirat, yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Jadi, antara pondok Daarun Najaah dan Life Skill Daarun Najaah masih dalam satu naungan, namun untuk saat ini Daarun Najaah Jarakah telah di pegang oleh Ustadz Thoriqul Huda. Awalnya pondok Life Skill Daarun Najaah ini tidak memiliki banyak santri, rata-rata yang menjadi santrinya anak falak karna ia sendiri adalah dosen falak. Namun semakin lama, pondok ini menjadi begitu pesat perkembangannya, semakin banyak santri yang masuk ke pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah, tidak hanya anak falak, namun mahasiswa dari jurusan dan fakultas lain juga banyak yang menjadi santri KH. Ahmad Izzuddin. (wawancara dengan KH. Ahmad Izzuddin, 15 Maret 2020)”*

## 2. Apa visi dan misi pondok pesantren life skill Daarun Najaah?

### a. Visi

*“Membangun generasi muda yang Islami, kontekstual, Rahmatan lil’alamin, berbudaya Indonesia dan memiliki Skill Enterpreneur”*

### b. Misi

- 1) *Mengadakan system pendidikan yang islami dan modernterhadap pembentukan pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan sholeh.*

- 2) *Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada terciptanya generasi yang kontekstual, rahmatan lil' alamin dan berbudaya Indonesia.*
- 3) *Menciptakan generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan serta peduli terhadap umat dan memiliki skill entrepreneur.*
- 4) *Ikut serta dalam dakwah dan mendorong umat menuju masyarakat yang kontekstual, rahmatan lil' alamin dan berbudaya Indonesia.*
- 5) *Memupuk dalam jiwa santri untuk selalu menebarkan salam dengan penuh semangat dan sehat untuk meraih sholeh, sukses dan selamat dunia akhirat.*

3. Bagaimana Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren life skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

a. *Pengasuh Pondok* : 1) *Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag.*  
2) *Ny. Hj. Aisah Andayani, S.Ag.*

b. *Pembina Pesantren*

- 1) *Ning Aliyya Saliima Izza*
- 2) *Ahmad Munif, M.S.i.*
- 3) *Ahmad Fuad Al Anshari, M.S.I.*
- 4) *Ahmad Adib Rofi'udin, M.S.I.*
- 5) *M. Himmatur Riza, M.H.*
- 6) *Ahmad Ainul Yakin, M.H.*
- 7) *Restu Trisna Wardani, S.H.*
- 8) *Mahdaniyal Hasanah N., M.S.I.*
- 9) *Hj. Iqmaul Umam Asshidiqi, M.H.*

c. *Lurah Pondok Putra* : *Muhammad Jamaluddin, S.H*

d. *Wakil Lurah Putra* : 1. *Muhammad Adib Abdul Haq, S.H.*  
2. *Muhammad Zaki Mubarak, S.H*  
3. *Nur Imani Surur*

e. *Lurah Pondok Putri* : *Novi Arisafitri, S.H*

f. *Wakil Lurah Putri* : 1. *Friska Linia Sari, S.H*  
2. *Muayyimatul Jannah, S.Sos*  
3. *Umi Aniqoh*

g. *Lurah Asrama Putra*

1. *Ashabul Kahfi* : *Ahmad Badrul Huda*
2. *KH. Sirodj Khuddori* : *Achmad Ali Muhsin*
3. *Asrama Ma'sum Rosyidi* : *Moch Mailan N*
4. *Syekh Ahmad Al-Mutamakkuin* : *Zidan Syarif*

h. *Lurah Asrama Putri*

1. *Asrama Sayyidatuna Khodijatul Kubro* : *Umi Izzatul Amalia*
2. *Asrama Sayyidatuna Zainab* : *Miftahul Jannah*
3. *Asrama Sayyidatuna Aisyah* : *Fina Marliana Adela*
4. *Asrama Sayyidatuna Hafshoh* : *Nadiyahur Rahma*
5. *Asrama Sayyidatuna Ummu Habibah* : *Nurin Naila K*

6. *Asrama Sayyidatuna Ummu Salamah* : *Millata Faradina*
- i. *Sekretaris Putra* : *M. Habibur Rahman, S.H.*
- j. *Wakil Sekretaris* : 1. *Shofa Ainul Huda*  
2. *Hamjan A. Sanselengu*
- k. *Sekretaris Putri* : *Anis Agung Nur Kholisoh*
- l. *Wakil Sekretaris Putri*: 1. *Farah Ayu Afdhila Syahrizza*  
2. *Isma Masripah*
- m. *Bendahara Putra* : *M. Khirul Akhyar*
- n. *Wakil Bendahara* : 1. *M. Misfandri*  
2. *Ganang Syahrul Hikam*
- o. *Bendahara Putri* : *Youla Afifah A*
- p. *Wakil Bendahara* : 1. *Maika Dian Agustin*  
2. *Tiara Tembang Langit*
- q. *Keamanan Pusat Putra*
- 1) *Muhammad Jamaluddin, S.H.*
  - 2) *M. Himmatur Riza, M.H.*
  - 3) *Restu Trisna Wardani, S.H.*
  - 4) *Rizki Ainul Fahad Humaidi*
  - 5) *Nukman Al-Hakim*
  - 6) *Muhammad Adib Abdul Haq, S.H*
  - 7) *M. Habibur Rahman, S.H*
  - 8) *Muhammad Zaki Mubarrok, S.H.*
  - 9) *M. Ikmalinnuha*
  - 10) *Yasir Irsyad*
  - 11) *Ulin Nuha*
  - 12) *Ahmad Badrul Huda*
- r. *Devisi Akademik Pesantren*
- 1) *Faras Fathan Hikam*
  - 2) *Muh. Hadziq Maburrahman*
  - 3) *Siti Masruroh*
  - 4) *Faizah Sa'idah*
- s. *Devisi Pembangunan dan Perlengkapan*
- 1) *Faith Ainal Arzaq*
  - 2) *Father Rahman*
  - 3) *Iftachana Ahsana Naf'a*
  - 4) *Ayu Nurhayati*
- t. *Devisi Kesehatan dan Olahraga*
- 1) *Muh. Fadhil*
  - 2) *Burhanuddin Malik*
  - 3) *Tiara Kusuma Dwi*
  - 4) *Arinda Alfi Rohmatining T*
- u. *Devisi Life Skill dan Pemberdayaan Ekonomi Santri*
- 1) *Tegar Setiawan*
  - 2) *Ibnu Aziz*
  - 3) *Kismunfofiah*
  - 4) *Kurnia Sofi Mufidah*

v. *Devisi Penghijauan dan Kebersihan*

- 1) *Taufiqul Akbar*
- 2) *Rizqon Aulia Al Rahman*
- 3) *Muslimah Atiah*
- 4) *Aldita Wahyu Nungrum*

w. *Devisi Jamaah dan jamiyyah*

- 1) *Syahrhun Purnama*
- 2) *Ahmad Sholih Zanuvar*
- 3) *Tutur Fatimah*
- 4) *Ani Uswatun Hasanah*

x. *Devisi Humas dan Publikasi*

- 1) *Ahmad Mauludy Zahron*
- 2) *Afrikh Fahrur Rozi*
- 3) *Maika Dian Agustin*
- 4) *Mutiara Tembang Langit*

y. *Devisi Buletin dan Website*

- 1) *Arsyita Baiti Musfiroh*
- 2) *Shinta Mutiara Dewi*
- 3) *Alvin Mafaza*
- 4) *M. Roihan Dliyaulhaq*

4. Bagaimana Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin Semarang?

*“Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?*

*Strategi pengasuh dalam meningkatkan akhlakul karimah para santri adalah dengan selalu mengingatkan, mengarahkan, serta mendampingi para santri dengan memantau secara akademis maupun spiritual, tidak lupa juga memberikan motivasi melalui beberapa buah kalimat dalam setiap pengajian maupun kegiatan rutin. “*

5. Materi apa saja yang disampaikan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Dipesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*“Mengenai materi, ini tergantung dengan santrinya. Santri yang memiliki akhlak bagus mereka bisa membedakan perbuatan-perbuatan mana yang harus di lakukan dan perbuatan yang harus di hindari, kalau masalah materi akhlak, ini lebih ke pribadi santri masing masing, kalau santri memiliki akhlak bagus mereka tidak akan berbuat yang aneh2 dan bersikap tawadhu”*

6. Bagaimana strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*“untuk startegi dakwah menggunakan dakwah billisan dan bilhal, Dakwah Bilisan itu kegiatan ustad dan pengurus pondok di Pondok Pesantren yang mengajak para santri untuk belajar menyampaikan dakwah, supaya nanti apabila keluar dari Pesantren terbiasa untuk menyampaikan dakwah, Dakwah bil lisan itu pemberitahuan atau ajakan, atau syiar seseorang, golongan atau kaum menggunakan kata-kata yang baik dan benar. Jadi kalau hanya dengan bil lisan itu ya ajakan kita menggunakan kata-kata, cenderung mensyiarkan sesuatu atau memberitahukan sesuatu kepada khalayak umum, ajakan itu menggunakan lisan, menggunakan daya tarik hanya dengan ucapan,”*

7. Bagaimana bentuk strategi Dakwah Bil Lisan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*“ Kalau dakwah atau ceramah itu bahasa Indonesia , karena satu yang mereka suka dari bahasa Indonesia adalah pengelolaan kata yang mudah dipahami oleh Santri, sehingga bisa menghasilkan interaksi antara orang satu dengan yang lain. Selain itu Perkataan yang mulia, sesuai bahasa, hubungan kalimat, susunan bahasa, penggunaan pembendaharaan kata, kreasi (bunga rampai), sikap, ekspresi, intonasi, kelancaran ucapan, penguasaan pandangan, penampilan diri. Pertama masih di kreasi (bunga rampai), ke dua susunan bahasa. Kalau dia memiliki susunan bahasa yang bagus terus bunga rampainya itu bagus, itu masuk pada perkataan yang mulia*

8. Bagaimana bentuk strategi Dakwah Bil Hal Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri di pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*“kegiatan – kegiatan dakwah pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Beringin salat satunya adalah bergotong royong, kegiatan ini dilakukan seminggu sekali di lingkungan pesantren. Tetapi, selain itu para santri – santriah juga sering bergotong royong dengan para masyarakat sekitar yang dekat dengan wilayah pesantren.*

*Kegiatan bergotong royong ini bermacam – macam yang dilakukan para santri – santriah. Salah satunya itu seperti bergotong royong membersihkan pekarangan lingkungan pesantren dan bergotong royong bersama masyarakat. Selain itu gotong royong yang dilakukan santri yaitu ketika didalam masyarakat ada acara, para santri – santriah siap untuk membantu untuk bergotong royong”*

9. Apa saja jenis program kegiatan dakwah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Dipesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*Untuk kegiatannya ada banyak mbk seperti kegiatan:*

1. *Sholat jamaah: di pondok pesantren ini, semua santri diwajibkan untuk melakukan sholat secara berjamaah, tujuan dengan adanya kegiatan sholat berjamaah ini diharapkan para santri terbiasa sholat berjamaah, jadi nanti ketika keluar dari pondok bisa tetap menerapkan kebiasaan ini, dan juga adanya sholat berjamaah ini menjadikan para santri khusyu dalam beribadah, bisa taat kepada peraturan, bisa memiliki jiwa yang sabar dan harapannya nanti bisa membuat santri menghindari perbuatan yang tercela*
2. *Pembacaan Wirdul latif: program yang digunakan dalam meningkatkan akhlakul karimah dipondok pesantren ini salah satunya kegiatan wurdul latif, jadi setelah para santri melakukan sholat berjamaah magrib dilanjutkan dengan kegiatan wurdul latif, tujuan dari kegiatan ini supaya para santri bisa selalu mengingat kepada allah, dan meminta ridho darinya, dan juga bisa menjadi seorang hamba yang bahagia baik dalam kehidupan dunia maupun akhir. Selain itu juga santri bisa memiliki hati yang lembut, menjadi seseorang yang lebih mudah untuk melaksanakan amalsholih, mengerjakan kebaikan-kebaikan serta dengan adanya kegiatan ini bisa membuat suatu ketenangan dan ketentraman dalam jiwa santri.*
3. *Rotibul hadad: jadi untuk pembiasaan bagi santri agar bisa memiliki amalan andalan, biasanya setelah sholat tahajud akan dilaksanakan dzikir rotibul haddad, harapan saya semoga para santri bisa selalu istiqomah dalam mengikuti dzikir rotibul haddad ini, selain itu tujuan saya mengadakan kegiatan ini agar para aqidah santri bisa terjaga dalam koridor ahlusunnah wal jama'ah.*
4. *Khotmil Qur'an: biasanya kegiatan pagi setelah sholat subuh diadakan kegiatan khotmil qur'an, jadi tujuan kegiatan ini supaya para santri bisa memahami, mempelajari serta menghafalkannya, jadi harapannya ketika santri sudah lulus atau keluar dari pondok ini bisa memiliki bacaan yang lancar dan bisa memiliki hafalan al-qur'an*

5. *Nariyahan: program yang ada dipondok pesantren ini agar para santri bisa memiliki akhlak yang baik yaitu dilakukan sholawat nariyah, karena orang yang terbiasa membaca ini dirinya akan selalu merasa dekat dengan rasulnya, tujuan diadakanya kegiatan ini supaya para santri bisa memiliki ketenangan dalam menjalankan hidupnya, bisa termotivasi agar selalu melakukan kebaikan, dan bisa mengontrol amarahnya ”*
6. *Bahasa Inggris:kegiatan yang diluar keagamaan juga ada dipondok pesantren ini yakni bahasa Inggris, adanya kegiatan ini sebagai pembiasaan agar santri bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik, karena saya menyakini jika bahasa Inggris ini bisa bermanfaat bagi para santri ketika sudah keluar dari pondok pesantren, harapan saya dengan adanya kegiatan ini supaya para santri tidak hanya pintar dalam bidang agama akan tetapi dalam bidang diluar keagamaan khususnya bahasa Inggris bisa menguasainya dengan baik”*
7. *Maharotul hayyah: selain program keagamaan dipondok pesantren ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler, jadi setiap santri bisa memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minatnya masing-masing, dipondok ini untuk kegiatan ekstrakurikulernya ada banyak seperti penerjemahan falak, tilawah, desain grafis, hidroponik, bahasa Arab dan kewirausahaan, tujuan diadakannya kegiatan ini supaya para santri ketika keluar dari pondok pesantren ini bisa memiliki keterampilan.”*
8. *Kirab Santri:dalam memperingati haul, dipondok ini nantinya akan ada banyak kegiatan positif bagi para santri, salah satu kegiatannya nanti diadakan kirab santri, jadi tujuan kegiatan ini agar setiap santri mengeluarkan semua kreatifitas yang dimilikinya, selain itu juga dapat memberikan semangat kepada santri akan pentingnya sikap cinta terhadap tanah air, pentingnya mempertahankan NKRI dan penanaman nilai percaya diri sebagai santri”*
9. *Wisata religi: kegiatan wisata religi ini, pasti setiap tahun diadakan, biasanya kita akan mendatangi atau ziarah kepada para wali, harapannya dengan adanya kegiatan ini supaya santri bisa selalu mengingat akan adanya*

*kematian, siksa kubur dan siksa neraka, selain itu juga bisa mendekatkan santri kepada allah, ”*

10. Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan akhlak santri, pedoman apa saja yang digunakan dalam menilai bahwa santri tersebut telah mencapai akhlak mulia seperti yang diajarkan di pondok?

*“Untuk mengetahui keberhasilan itu santri di pesantren yang mayoritasnya adalah santri mahasiswa, yaitu dengan cara tidak terikat tetapi juga tidak longgar. Santri sudah di berikan tata tertib Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah sejak awal”*

### Hasil Wawancara

**Nama** : M. Jamaluddin, S. H.  
**Jabatan** : Ustadz Pondok Pesantren Daarun Najah

1. Bagaimana langkah pembelajaran yang ustadz lakukan dalam rangka penyampaian materi akhlak kepada santri?

*Tentunya Langkah yang saya lakukan dengan cara menyampaikan materi akhlak dengan metode yang mudah di pahami para santri, mencontohkan tentang akhlak dalam kehidupan sehari-hari agar masuk ke surganya Allah*

2. Bagaimana menerapkan strategi dakwah tersebut di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*Tentunya lingkungan pondok pesantren dalam melakukan dakwahnya adalah lebih pada internal khusus pada santrinya dengan pembelajaran serta mendidik para santri untuk bisa melakukan dakwah di luar pesantren dengan cara mendelegasikan santri untuk bisa menyampaikan ilmu agama pada masyarakat termasuk pada setiap jumat waktu jumat ada santri yang di suruh jadi khotib, dan setiap ramadhon kita di minta oleh musholla sekitar pondok untuk ngisi khutub yang di isi para santri secara bergilir*

3. Bagaimana Strategi Ustadz dalam menghadapi akhlak santri yang kurang baik?

*Dengan cara mengingatkan pada santri tersebut, karena di lingkungan pondok pesantren life skill daarun najaah ini santrinya adalah santri mahasiswa, tentunya dulu di saat waktu sekolah di Aliyah, SMA maupun SMK sudah di beri pelajaran akhlak, bagaimana ini sekedar mengingatkan saja, jika di ingatkan sudah tidak bisa, maka itu ada Tindakan lebih dengan menegakkan aturan dengan cara di hukum yaitu di denda 5000 per kegiatan.*

4. Materi apa saja yang diajarkan dalam meningkatkan akhlak karimah santri?

*Tentu yang penting sebagai santri bersikap tawadhu' selain di ajarkan juga akhlak yang bersifat mahmudah dan madmumah, di harapkan dengan materi yg di sampaikan pada santri akan meningkatkan akhlak pada santri tersebut*

5. Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan dalam meningkatkan akhlakul karimah santri?

*Karena memang ini pondok pesantren berbasis mahasiswa dengan keterbatasan waktu maka pelajaran akhlakul karimah hanya dengan satu kitab, yaitu kitab nashoihul ibad, kitab tersebut sangat lengkap yang*

*bersumber dari hadis2 rasulullah, cerita para sahabat termasuk juga ta biin dan para ulama lainnya*

6. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran kitab?

*Metode yang digunakan di pesantren life skill daarun najaah ini adalah metode bandongan, yakni seorang guru membaca kitab di hadapan santri, kemudian santri menulis apa yang di sampaikan gurunya*

7. Mengapa akhlakul karimah santri penting untuk ditingkatkan?

*Karena bagi santri akhlakul karimah adalah hal yang sangat penting, ada sebuah maqolah yang menerangkan Al adab fauqol ilmi kata tersebut dapat di artikan bahwa orang yg memiliki akhlak itu kedudukannya lebih tinggi dari pada orang yang hanya berilmu tp tidak memiliki akhlak.sehingga di harapkan tdk hsanya cerdas secara ilmu namun jg tata krama yang baik. Apalagi yang kuliah di harapkan setelah dari pesantren bisa berkomunikasi yang baik di lingkungan dan masyarakat*

8. Kegiatan atau program apa saja yang bisa meningkatkan akhlakul karimah santri?

*Untuk kegiatannya banyak mbk seperti salah satunya untuk kegiatan pagi setelah sholat shubuh, kita biasanya mengadakan khotmil qur'an untuk santri laki-laki dengan Aditya Wicaksono dan santri perempuan dengan Siti Masruroh, untuk tempatnya biasanya kita di Mushollatorium At-Taqy,*

9. Bagaimana implementasi program-program pondok pesantren dalam meningkatkan aklakul karimah santri?

*implementasinya Ketika menghadapi komunikasi dgn orang di luar pesantren apa yang sudah di ajarkan di pesantren bisa di terapkan di lingkungan luar pesantren, dan santri tersebut bisa menjadi sosok yg punya akhlkak bagus untuk lingkungannya di luar pesantren.*

### Hasil Wawancara

**Nama : Arsyita Baiti Musfiroh**  
**Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Daarun Najah**

1. Bagaimana peran pengurus dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*Dalam kegiatan sehari-hari pengurus melakukan pendisiplinan terhadap seluruh kegiatan pondok, bahasa yang biasa kita gunakan adalah mengoyaki yang mana memiliki makna mengajak secara menyeluruh untuk melakukan kegiatan pondok seperti berjama'ah. Dengan cara ngoyaki inilah kami pengurus ikut andil dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. Selain itu banyak kegiatan yang ada pondok salah satunya semua santri yang ada dipondok pesantren ini tanpa terkecuali diwajibkan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, tujuannya ya agar para santri terbiasa melakukan sholat dengan berjama'ah, biasanya nanti kalau ada santri yang tidak melakukan sholat berjamaah ada takziran keculi ada halangan tertentu.*

*Dan juga untuk pendisiplinan biasanya kami para pengurus akan keliling untuk melihat apakah ada santri yang tertidur atau tidak ketika kegiatan pembacaan wirid dilakukan, jika ada santri yang tertidur biasanya nanti akan langsung dibangunkan oleh pengurus. dan untuk kegiatan sebelum sholat subuh, biasanya dipondok ini melakukan sholat tahajud yang kemudian dilanjutkan dengan dzikir rottibul hadad, tujuannya agar santri mendapatkan ketenangan dan juga dzikir ini bisa menolak hal-hal yang tidak diinginkan.*

*Dan juga biasanya ketika peringatan haul diadakan akan ada berbagai macam kegiatan positif, salah satunya kirab santri, jadi kegiatan ini akan menunjukkan kreatifitas setiap santri”*

2. Bagaimana bentuk dukungan pengurus ketika menyetujui kebijakan pengasuh berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada santri di pondok pesantren Life Skill Daarun Najaah Bringin Semarang?

*Kami sebagai pengurus menyetujui kebijakan pengasuh dengan cara membantu merealisasikan kebijakan yang disampaikan kepada santri.*

3. Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika ada masukan dari santri mengenai materi, metode, dan media yang digunakan ustadz dalam implementasi pendidikan akhlak?

*Sebagai pengurus kami menerima masukan dari santri mengenai materi, metode dan media dengan lapang dada. Karena kami menganggap bahwa semua masukan dan saran dapat digunakan untuk bahan pengevaluasian dalam implementasi pendidikan akhlak di pondok. Namun, saran tersebut*

*perlu didiskusikan dengan pengurus yang lain guna mempertimbangkan untuk mengubah metode atau media yang sebelumnya digunakan.*

4. Apakah pendidikan akhlak yang ada telah sesuai dengan implementasi pendidikan akhlaknya?

*Menurut saya, pendidikan akhlak di pondok ini tidak diajarkan secara mendetail karena santri yang notabene adalah mahasiswa yang mana kami merasa bahwa para santri sudah memiliki bekal akhlak yang cukup baik, jadi pendidikan akhlak disini berisi pengimplementasian ibarat tanaman yang tinggal melalui pertumbuhan tidak lagi proses tanam menanam.*

5. Bagaimana cara yang digunakan untuk meningkatkan akhlakul karimah santri dipondok pesantren life skill di pondok pesantren life skill Daarun Najaah berjalan sesuai rencana?

*Sampai saat ini cara yang digunakan berjalan sesuai rencana dengan perlahan namun pasti dalam meningkatkan akhlakul karimah para santri di pondok,*

6. Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan akhlak menurut pengurus?

*Menurut kami, implementasi pendidikan akhlak dikatakan berhasil jika santri selalu memiliki akhlak yang karimah setiap waktu tanpa membedakan santri bertemu siapa dengan jabatan atau golongan manapun.*

7. Bagaimana tindak lanjut pengurus setelah melakukan evaluasi?

*Setelah dievaluasi maka akan diberi tindakan selanjutnya baiknya seperti apa untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah para santri.*

### Hasil Wawancara

**Nama** : Sa'diyah Nur Fitri  
**Jabatan** : Santri Pondok Pesantren Daarun Najah

1. Sejak kapan anda mondok di pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?

*Pertama kali saya mondok di pesantren life skill daarun najaah pada tgl 24 febuari 2017 saat semester 2 di UIN Walisongo Semarang*

2. Apa alasan anda mondok di pondok pesantren life skill Daarun Najaah Semarang?

*Pertama mondok di pesantren life skill daarun najaah karena keinginan orang tua, karena waktu itu orang tua melepaskan saya untuk merantau jauh dari keluarga. orang tua saya khawatir dengan pergaulan yang jauh dari pengawasan orang tua, akhirnya orang tua saya menyuruh untuk mondok di pesantren kemudian saya di rekomendasikan oleh temen saya untuk mondok di pesantren life skill daarun najaah, kemudian saya dan temen saya survai di pesantren life skill dan alhamdulillah di sambut sangat baik oleh pengasuhnya Bapak KH Ahmad Izzuddin dan saya di terima di pesantren life skill daarun najaah. Life skill Daarun Najaah itu tidak hanya berbasis pondok yang agama saja tp juga di ajarkan ilmu umum, sehingga di life skill daarun najaah tidak hanya dapat ilmu keagamaan tp juga dapat menunjang ilmu perkuliahan juga.*

3. Apakah strategi dakwah yang dilakukan oleh Bapak K.H Ahmad Izzuddin dapat meningkatkan akhlakul karimah santri?

*Menurut saya iya, karena metode yang pengasuh berikan sudah memberikan santrinya pedoman tentang akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari nya*

4. Apakah strategi dakwah yang diberikan kepada santri sudah dapat dikatakan efektif?

*Menurut saya sudah cukup efektif*

5. Bagaimana menurut santri mengenai metode, media, dan sarana-prasarana yang ada, apakah sudah mendukung keberhasilan dalam memberikan materi akhlak kepada santri?

*Karena di life skill tidak hanya di ajarkan ilmu agama juga di ajarkan ilmu umum seperti ilmu kehidupan sehari-hari dan dakwah yang pengasuh berikan itu tidak hanya menjadikan saya seorang yang agamis tidak hanya orang yang memiliki akhlak karimah di sana juga menjadikan santrinya sebagai orang yang berintelektual, di pesantren life skill daarun najaah*

*tidak hanya di ajarkan ilmu agama, tapi juga di ajarkan skill untuk kehidupan masyarakat*

6. Pernahkah santri merasakan kesulitan dalam menerima materi akhlak yang disampaikan oleh ustadz?

*Lama saya mondok di pesantren life skill da'arun najaah, untuk materi mengenai akhlakul karimah itu sudah cukup di pahami oleh para santri, karena materi yang di sampaikan itu tidak sulit untuk di pahami oleh para santri, karena menggunakan Bahasa Indonesia yang sering kita gunakan, sehingga materi yang di gunakan dapat di cerna dan di terima langsung karena saat memberikan materi tentang akhlak kita tidak hanya di tontongkan tentang materi secara teorinya tapi di san akita di ajarkan untuk di praktekkannya secara langsung*

7. Apakah santri sudah menerapkan semua materi yang disampaikan ustadz selama pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari?

*Sudah Dulunya kan saya sebelum mondok jarang melakukan sholat secara berjamaah, tapi Alhamdulillah saya sekarang sudah terbiasa sholat berjamaah, dan ketika pulang ke rumah saya selalu berusaha untuk sholat berjamaah di masjid*

8. Apa saja contoh materi akhlak yang sudah santri terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

*Contohnya saat di pondok itu ada piket ndalem, piket jaga malam dan piket penghijauan untuk kebersihan pondok. Nah dalam kegiatan itu semua di berikan materi akhlakul karimah sekaligus kita mempraktekkan secara langsung, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tp juga pada kegiatan acara pondok dan luar pondok yang kita di ikut setakan tidak hanya kegiatan internal di dalam pondok tapi juga kegiatan di luar pondok seperti kegiatan di pemerintahan dan gubernuran Semarang. nah kita tidak hanya mendapatkan materi akhlak tapi juga dari kegiatan-kegiatan tersebut kita dapat mempraktekannya*

9. Bagaimana dampak yang santri rasakan setelah mengikuti pembelajaran?

*Mendapat dampak yang positif karena di pondok di ajarkan mengenai adab sopan santun, sopan santun pada kyai, ulama, masyarakat dan lingkungan perkuliahan dan diajarkan adab ketawaduan mengenai orang yang lebih tua, orang yang harus kita hormati. Nah materi tentang adab itu dapat di praktikkan di lingkungan sehari-hari kita, karena di pesantren life skill da'arun najaah basiknya adalah mahasiswa, dari materi yang di ajarkan di pesantren dapat di terapkan saat di bangku perkuliahan, bisa sopan pada dosen menghargai teman-teman kita yang mempunyai banyak karakter dan sifat yang berbeda-beda. Jadi Ketika bersosialisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita.*

*Selain itu ada beberapa kegiatan saya merasakan ada dampak pada diri saya seperti kegiatan nariyahan secara batiniyah dengan adanya kegiatan nariyahan ini, saya merasakan adanya perubahan dalam hidup*

*saya, yaitu saya merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupan, selain itu saya merasakan kurva spiritual saya perlahan semakin meningkat, seperti keimanan dan kecintaan saya kepada Allah SWT dan Rasulullah. Hal ini bisa terjadi kepada saya karena saya menyakini jika sholawat narizah adalah dzikir yang bisa menyatukan diri saya dengan Rasulullah*